

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM**

Oleh:

**EVITA NINGSIH
NPM. 1901061014**



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL
PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Evita Ningsih
NPM. 1901061014

Pembimbing: Endah Wulantina, M.Pd

Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Evita Ningsih
NPM : 1901061014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTs RIYADLATUL ULUM

ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing

Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 199112222019032010

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTs RIYADLATUL ULUM
Nama : Evita Ningsih
NPM : 1901061014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, Juni 2026
Pembimbing



Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 199112222019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 3033 / Un. 36.1 / D / PP.00.9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM, disusun oleh: Evita Ningsih, NPM:1901061014, Program Studi: Tadris Matematika telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 24 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Endah Wulantina, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Nur Indah Rahmawati, M.Pd.

(.....)

Penguji III : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.

(.....)

Penguji IV : Mauhammad Brilliant, M.T.I.

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM

Oleh :

EVITA NINGSIH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika, kesulitan peserta didik dalam memahami konsep dan perhitungan pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), serta penggunaan bahan ajar yang kurang menarik sehingga menyebabkan minat belajar peserta didik masih rendah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket (untuk validasi ahli dan respon peserta didik), serta tes hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk data verbal dan deskriptif kuantitatif untuk data skor kevalidan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan rata-rata indeks validitas sebesar 0,75 yang termasuk kategori valid, sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata indeks validitas sebesar 0,81 dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum memenuhi kriteria valid, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: Pendekatan Kontekstual, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

ABSTRACT

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM

By :
EVITA NINGSIH

This research is motivated by the low level of student engagement in mathematics learning, students' difficulties in understanding concepts and calculations in the System of Linear Equations in Two Variables (SPLDV), and the use of less engaging instructional materials, which leads to low student learning interest.

The type of research used is Research and Development (R&D) using the PPE (Planning, Production, Evaluation) model. The subjects in this study were eighth-grade students of MTs Riyadlatul Ulum. Data collection techniques were conducted through interviews, questionnaires (for expert validation and student responses), and learning outcome tests. The obtained data were then analyzed using descriptive qualitative analysis techniques for verbal data and descriptive quantitative analysis for validity score data.

The results showed that the developed context-based Student Worksheets (LKPD) met the feasibility criteria based on the material expert validation results, with an average validity index of 0.75, which falls into the valid category. Meanwhile, the media expert validation results obtained an average validity index of 0.81, which falls into the highly valid category. Based on these research findings, it can be concluded that the context-based LKPD on the System of Linear Equations in Two Variables (SPLDV) for eighth-grade students of MTs Riyadlatul Ulum meets the validity criteria, making it suitable for use as an instructional material in mathematics learning.

Keywords: Contextual Approach, System of Linear Equations in Two Variables (SPLDV).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evita Ningsih
NPM : 1901061014
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Evita Ningsih
NPM. 1901061014

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bahagia dan syukur peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Ibu Yunila dan Bapak Zal Asri yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, do'a dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kakak-kakak saya Armidi dan keluarga serta Rusanti dan keluarga yang terus memberikan motivasi dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi.
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat seperjuangan dan teman sejawat yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillahirobbil'alamiin peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV di Kelas VII MTs Riyadlatul Ulum”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan nabi agung Muhammad SAW yang diutus oleh Allah SWT sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya sampai akhir zaman kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak terhadap berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan bantuannya. Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung,
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Juitaning Mustika, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing penulis,
4. Pengelola MTs Riyadlatul Ulum yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi penulis untuk melakukan penulisan,

5. Siswa-siswi MTs Riyadlatul Ulum yang sangat kooperatif,
6. Ayah Ibu dan keluarga yang saya cintai yang doanya tidak pernah putus untuk penulis.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna dalam dunia pendidikan kedepannya.

Metro, Juni 2026
Peneliti



Evita Ningsih
NPM. 1901061014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penulisan	9
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Pengembangan	11
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	11
3. Konsep Pendekatan Kontekstual.....	15
4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	20
B. Kajian Studi yang Relevan.....	24

C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENULISAN.....	28
A. Jenis Penulisan	28
B. Prosedur Pengembangan	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penulisan	33
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	41
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	41
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	41
2. Tahapan Produksi (<i>Production</i>).....	44
3. Tahapan Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	58
B. Analisis Data	67
C. Kajian Produk Akhir	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 1.2 Kerangka Berpikir LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV Di Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum.....	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	35
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pada Angket Respon.....	36
Tabel 3.4 Indikator Angket Respon Peserta Didik.....	36
Tabel 3.5 Kriteria Nilai V	37
Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Validasi Ahli.....	38
Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Jawaban Angket Respon Peserta Didik	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Pertama Ahli Materi.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Kedua Ahli Materi.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Media	63
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Produk	67
Tabel 4.5 Kriteria Penafsiran Jawaban Angket Respon Kemenarikan	68
Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Peserta Didik	69

DAFTAR GANBAR

Gambar 1.1 langkah-langkah model PPE	30
Gambar 4.1 Cover Depan.....	46
Gambar 4.2 Halaman Sampul	47
Gambar 4.3 Kata Pengantar	48
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	49
Gambar 4.5 Pendahuluan	50
Gambar 4.6 Capaian dan Tujuan Pembelajaran.....	51
Gambar 4.7 Bab I Materi LKPD	52
Gambar 4.8 Bab 1 Materi LKPD	53
Gambar 4.9 Aktivitas 2 dan 3 (Materi Lanjutan).....	54
Gambar 4.10 Aktivitas 4 (Materi Lanjutan).....	55
Gambar 4.11 Daftar Pustaka	56
Gambar 4.12. Cover Belakang	57
Gambar 4.13 Perbaikan kata linier menjadi linear	60
Gambar 4.14 Perbaikan pada bagian capaian pembelajaran	60
Gambar 4.15 Penambahan Tujuan Pembelajaran Pada Setiap Awal Bab	61
Gambar 4.16 Perbesar Kotak Jawaban Bagi Siswa	61
Gambar 4.17 Penulisan Kalimat Harus Berwarna Jelas.....	61
Gambar 4.18 Perbaikan Hilangkan Titik-Titik Pada Tempat Jawaban.....	64
Gambar 4.19 Perbaikan hal 2 Perbesar Bentuk Umum Tulisan.....	65
Gambar 4.20 Perbaikan Halaman 6 dan 8 Perjelas Gambar Grafik.....	65
Gambar 4.21 Perbaikan Halaman 18 Jangan Beri Kesimpulan	66
Gambar 4.22 Perbaikan Pada aktivitas 2 pada halaman 7 dan 15 belum kontekstual	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Angket Analisis Kebutuhan Guru LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV	80
Lampiran 02. Angket Uji Coba Produk	82
Lampiran 03. Angket Uji Coba Produk Respon Peserta didik.....	86
Lampiran 04. Surat Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 05. Surat Izin Prasurvey.....	103
Lampiran 06. Surat Research	104
Lampiran 07. Surat Tugas	105
Lampiran 08. Surat Bebas Pustaka.....	106
Lampiran 09. Buku Bimbingan Skripsi	108
Lampiran 10. Dokumentasi.....	110
Lampiran 11. Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dianggap sebagai salah satu ilmu yang memegang peranan penting dalam membentuk kualitas dan karakter siswa karena matematika digunakan sebagai alat untuk mengajarkan cara berpikir logis. Matematika dianggap sebagai ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena matematika tumbuh dan berkembang sebagai aktivitas manusia dan membentuk pola pikir manusia.¹ Matematika juga merupakan mata pelajaran yang kompleks dan abstrak. Hal ini menyebabkan siswa enggan belajar karena menganggap mata pelajaran tersebut sulit, tidak menarik, dan tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari.²

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika memiliki peran penting dalam kualitas diri dan karakter siswa karena mengajarkan siswa untuk bernalar secara logis. Matematika juga dianggap pelajaran yang kompleks dan abstrak, sehingga banyak siswa yang merasa sulit dan tidak tertarik untuk mempelajarinya.

Tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga berkesinambungan dengan seberapa lugas dan menarik guru dalam menyampaikan materi. Guru dapat menyampaikan materi secara tepat dan benar serta menghindari kebosanan, maka

¹ Ratna Puspita Indah, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Derivat* 8, no. 1 (2021).

² Rizki Wahyu, "Pembelajaran Matematika Dengan Metode Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016).

diperlukan media pembelajaran yang menarik. Materi ajar yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa sering kali menjadi penyebab kesulitan belajar.³ Matematika sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, maka lebih mudah dipahami apabila dihubungkan dengan situasi sehari-hari (berkaitan dengan konteks). Dalam proses pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai bahan ajar yang menarik dan inovatif. Media pembelajaran pada hakikatnya berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan terjadinya penyampaian informasi dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.

Pembelajaran kontekstual dapat dicapai melalui penggunaan berbagai media pembelajaran sebagai alat ajar yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi sehingga peserta didik dapat menemukan konsep dengan berbagai cara. diperlukan adanya inovasi dalam bahan ajar sebagai alat ajar yang membantu keberhasilan proses pembelajaran. Pendidikan matematika di sekolah saat ini hanya berfokus pada memecahkan soal dan mengingat rumus dengan cepat. Peserta didik harus memahami konsep dasar matematika saat belajar matematika. Hal ini berfungsi sebagai dasar untuk melanjutkan ke matematika dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Matematika sebenarnya menawarkan masalah nyata yang dapat dibayangkan oleh siswa, membuatnya mudah dipahami dan tidak hanya dihafalkan, supaya siswa memperoleh

³ Aditya Rizki and Nego Linuhung, "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan ICT," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2017).

pemahaman yang lebih baik, proses belajar matematika harus mengaitkan pelajaran dengan kegiatan atau pengalaman sehari-hari mereka.⁴

Peraturan Perundang-Undangan (PP) Nomor 19 Tahun 2005 menetapkan bahwa pembelajaran yang sedang berlangsung haruslah menyenangkan dan interaktif, memberikan motivasi kepada siswa, dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan kemandirian mereka sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Sudah seharusnya pembelajaran matematika dimulai dengan menyesuaikan dan menyelaraskan dengan lingkungan kehidupan siswa.⁵ Seperti apa yang di ungkapkan oleh Howey dan Reese (dalam Sari Yustiana, 2020): “*Contextual learning conditions require students to learn in a dynamic environment that simulates the reality of the workplace. They learn by doing. This facilitates understanding, retention, and recall, as well as the two main types of learning transfer (application and application in new situations).*”⁶

Pembelajaran kontekstual membuat siswa lebih aktif belajar dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Pendekatan ini pula lebih membantu guru dalam menjelaskan kepada siswa karena penjelasan lebih akrab bagi mereka sebab sesuai dengan lingkungan dan masyarakat disekitar mereka.⁷

Kemudian bahan ajar yang digunakan sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, guru akan menghadapi kesulitan mengajar.

⁴ Aziz Bayu Prasetya, Fitra Yogi Aditya, and Faqih Khamdan, “LKS Cerita Bergambar Berbasis Etnomatematika Materi SPLTV Sebagai Inovasi Bahan Ajar Matematika,” in *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2018.

⁵ I Ketut Suastika, “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual,” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 2 (2019).

⁶ Sari Yustiana, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP,” *Jurnal Kontekstual* 1, no. 2 (2020).

⁷ Isro K’atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), 55.

Bahan ajar membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk memahami materi secara menyeluruh.⁸ Lebih lanjut, bahan ajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu (baik teks, informasi, maupun alat peraga) yang disusun secara sistematis dan mewakili keseluruhan kemampuan yang dibutuhkan siswa untuk belajar, dan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk merencanakan dan memantau pelaksanaan pembelajaran.⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu (baik teks, informasi, maupun alat peraga) yang disusun secara sistematis dan meliputi bahan pembelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran. Lembar kerja siswa merupakan salah satu alat peraga pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep dasar pelajaran.

Namun penggunaan LKS pada masa saat ini sudah tidak relevan dengan kebutuhan peserta didik dan pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, bahan ajar yang bersifat monoton dan tidak kontekstual juga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Secara konseptual, LKS dan LKPD memiliki perbedaan yang cukup mendasar. LKS (Lembar Kerja Siswa) lebih menekankan pada penyajian materi secara ringkas dan latihan soal, sehingga cenderung bersifat instruksional dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses

⁸ Linda Zuliana, Yuyun Yuniarti, and Dwi Laila Sulistiowati, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Kontekstual Pada Materi Relasi Dan Fungsi," *Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2021).

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015).

pembelajaran.¹⁰ Sementara itu, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dirancang sebagai perangkat pembelajaran yang menuntun siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri melalui proses eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah.¹¹ LKPD tidak hanya berisi soal, tetapi juga memuat langkah-langkah kegiatan, petunjuk kerja, serta aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan.¹²

Perbedaan ini menunjukkan bahwa LKPD lebih relevan dengan tuntutan pembelajaran modern yang menekankan pada aktivitas belajar yang bermakna. LKPD memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, berpikir kritis, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak matematika dengan realitas kehidupan siswa. Pendekatan ini menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa mampu mengaitkan apa yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

¹⁰ Prastowo, 210.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010).

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 223.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berupa lembaran-lembaran berisi berbagai informasi atau soal yang harus dijawab oleh siswa.¹³ LKPD memuat materi, uraian, langkah-langkah pengerjaan, dan latihan-latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. LKPD berfungsi sebagai panduan dan penunjang dalam proses pembelajaran. LKPD membantu siswa menemukan ide-ide yang membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan sistematis. Kelebihan bahan ajar LKPD adalah lebih mudah digunakan, lebih mudah dipahami, praktis, dan menarik bagi siswa.

Selain itu, LKPD berpotensi meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran apabila dirancang dengan menarik. Kemudian dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan soal-soal yang membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. LKPD dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa, memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang efektif, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kurikulum merdeka mewajibkan peserta didik di kelas VIII SMP sederajat untuk mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (SPLDV), yang merupakan salah satu materi yang termasuk dalam materi matematika. Dalam kehidupan sehari-hari siswa melibatkan konsep Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Misalnya, siswa akan belajar membuat bentuk Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), membuat model matematika dari masalah SPLDV, dan kemudian menemukan solusi dari model tersebut.

¹³ Susilawati and Zulfah Zulfah, "Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi SPLTV Kelas X Sma," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2020).

Hasil wawancara dengan guru matematika kelas 8 MTs Riyadlatul Ulum pada tanggal 2 Februari 2026 mengungkapkan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar LKS atau buku paket. Hal tersebut menjadi salah satu kekurangan dari bahan ajar tersebut, seperti soal-soal latihan yang digunakan masih terlalu sulit, gambar yang digunakan kurang menarik dan biasanya tidak relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Bahan ajar LKS yang digunakan pun belum mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Guru juga masih menggunakan metode konvensional (ceramah) yang dapat membuat siswa menjadi bosan dan minat belajarnya menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan metode pengajaran yang digunakan.

Kemudian daripada itu, urgensi pengembangan LKPD berbasis kontekstual dapat membantu siswa dalam memahami konsep SPLDV dengan lebih baik melalui contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, selaras dengan penulisan Pramudiyanti yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan keaktifan dan efektivitas pembelajaran siswa¹⁴ sehingga relevan dengan materi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV di Kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum”.

¹⁴ Pramita Sylvia Dewi, Amelia Zahra, and Laressya Mega Safitri, “Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPAS Berbasis Discovery Learning Di SD Kelas V,” *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia* 4, no. 1 (2024): 69–75.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada hal-hal yang terdapat di latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dan bahan ajar yang digunakan belum optimal, karena masih didominasi metode konvensional serta penggunaan LKS dan buku paket yang belum berbasis kontekstual dan belum mampu memfasilitasi aktivitas belajar siswa secara aktif.
2. Rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya pada materi SPLDV, yang ditandai dengan kesulitan memahami konsep akibat penyajian materi yang masih bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata.

C. Batasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya permasalahan yang diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pokok bahasan LKPD hanya terbatas pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.
2. Pengembangan LKPD kontekstual.

D. Rumusan Masalah

Kemudian merujuk pada uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana kelavalidan LKPD kontekstual pada materi SPLDV ini di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum?

2. Bagaimana kelayakan dan kemenarikan LKPD kontekstual pada materi SPLDV ini di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan validitas LKPD kontekstual pada materi SPLDV ini di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum?
2. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

a. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan dari Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual di Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi. Modul akan diuji coba untuk mengetahui kelayakan dan minat siswa dalam belajar matematika.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, memberikan pengalaman baru dan banyak pengetahuan tentang pengembangan LKPD berbasis kontekstual khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
- 2) Bagi guru, diharapkan LKPD yang dikembangkan dapat menjadi acuan untuk mengajar yang lebih variatif serta membantu guru dalam memberi pemahaman kepada siswa
- 3) Bagi siswa, diharapkan LKPD yang dikembangkan bisa menjadi bahan ajar yang meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika

- 4) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi saran dan masukan tentang pengembangan modul yang menarik dan variatif.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan pada LKPD Berbasis Kontekstual di Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum adalah sebagai berikut:

1. LKPD berbasis kontekstual
2. Materi yang dibahas adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
3. LKPD didesain dengan tampilan yang menarik
4. LKPD ini memuat beberapa komponen, diantaranya:
 - a. Halaman sampul
 - b. Identitas LKPD
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Petunjuk penggunaan
 - f. Materi sistem persamaan linear dua variabel
 - g. Aktivitas siswa
 - h. Evaluasi
 - i. Daftar pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan disebut juga sebagai evolusi, yaitu sebuah perubahan dan pertumbuhan secara bertahap.¹ Pengembangan adalah proses menghasilkan bahan-bahan ajar.² Pengembangan adalah proses menerjemahkan dan mendeskripsikan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik.³

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menghasilkan sebuah produk yang lebih baik.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

LKPD dapat digunakan untuk membelajarkan peserta didik melalui eksplorasi dan pemecahan masalah dalam berbagai aspek proses pembelajaran.⁴ Dalam proses belajar mengajar, guru dapat memanfaatkan LKPD sebagai perangkat pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam beraktivitas. Sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan LKPD sebagai sumber belajar. LKPD dapat

¹E. Tjiptiany, A. As'ari, and M. Muktsar, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penulisan, Dan S2 Pengembangan* 1, no. 10 (2016).

²Latvia Rahmani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg and Gall," *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020).

³Idris Harta, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura, "Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP," *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014).

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana, 2014), 11.

dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran. LKPD juga dapat berarti memberikan pedoman kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah atau menerapkan hasil belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang berfungsi sebagai pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi yang efektif dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Adapun perbedaan LKPD dengan LKS yaitu menurut Prastowo,⁵ LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik, namun jika menurut Trianto LKPD merupakan panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Menurut Wijayanti,⁶ dalam rahmani menyatakan LKS merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran.

Maka berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan perbedaan antara LKPD dan LKS adalah bahwa LKPD lebih fokus pada kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan siswa, sedangkan LKS lebih fokus pada penyajian materi dan petunjuk pembelajaran.

b. Unsur – unsur LKPD

LKPD memiliki enam unsur utama, yaitu:⁷

⁵ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, 54.

⁶ Rahmani, “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg and Gall,” 23.

⁷ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, 59.

- a). Judul
 - b). Petunjuk belajar
 - c). Kompetensi dasar
 - d). Informasi pendukung
 - e). Tugas dan langkah kerja
 - f). Penilaian
- c. Fungsi LKPD

LKPD memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran⁸, diantaranya yaitu:

- a). sebagai materi pembelajaran yang dapat lebih mengaktifkan siswa dan meminimalkan peran guru dalam proses pembelajaran.
 - b). sebagai sumber ajar yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran.
 - c). sebagai materi pelajaran yang sederhana dan memiliki banyak aktivitas untuk digunakan siswa.
 - d). sebagai materi pembelajaran yang dapat membantu guru mengajarkan materi kepada siswa.
- d. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

LKPD memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:⁹

- a) Kelebihan LKPD

Dengan menggunakan LKPD sebagai alat bantu mengajar, peserta didik menjadi lebih aktif terlibat dalam mengembangkan wawasan dalam

⁸ Aprilia, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Means-Ends-Analysis (MEA) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)."

⁹ Rika Anggraini, Kartini Herlina, and I Dewa Putu Nyeneng, "Desain LKPD Berbasis Scientific Approach Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Suhu Dan Perubahannya," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 2 (2018).

proses pembelajaran, karena mereka didorong untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri melalui refleksi dan penggunaan keterampilan mereka. LKPD juga dapat dilakukan di mana saja dan dengan siapa saja, baik secara individu maupun kelompok, yang memungkinkan mereka untuk berbicara bersama untuk menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi.

b) Kekurangan LKPD

Sebagai bahan ajar, LKPD memiliki beberapa kekurangan. Materinya terlalu singkat dan soal-soalnya terlalu monoton, sehingga peserta didik kesulitan menggunakan dan menyelesaikan masalah yang ada. Penggunaan LKPD yang monoton membuat peserta didik bosan dengan pelajaran.

e. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

Langkah-langkah penyusunan lembar kerja peserta didik adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Menganalisis kurikulum yang digunakan untuk mengetahui kompetensi dasar, indikator, dan materi yang terkandung di dalamnya sehingga saat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kurikulum saat ini.
2. Menyusun aspek-aspek yang diperlukan untuk menyusun LKPD berdasarkan hasil analisis kurikulum.
3. Menentukan isi LKPD seperti bagian pembuka, isi maupun penutup
4. Menyiapkan aspek penilaian yang akan digunakan

¹⁰ Zul Fikri, "Pengembangan LKS Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Journal of Physical Therapy Science* 9, no. 1 (2018).

5. Menyusun LKPD dengan materi-materi yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

3. Konsep Pendekatan Kontekstual

a. Definisi Kontekstual

Secara etimologis, "kontekstual" berasal dari kata "konteks", yang berarti memahami makna kata-kata, setiap kata dalam kalimat, dan setiap kata dalam paragraf. Pembelajaran kontekstual adalah gaya pembelajaran secara instruksi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan guru dalam pembelajaran kontekstual adalah untuk mendorong siswa untuk mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka di keluarga atau masyarakat. Pembelajaran kontekstual bukan hanya mentransfer pengetahuan antara guru dan siswa, melainkan hal tersebut dilakukan secara alami.¹¹ Pembelajaran kontekstual adalah metode pedagogis yang menggunakan pola pikir yang menghubungkan instruksi akademis dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Owens, pembelajaran kontekstual memberi siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dan mendorong minat siswa dalam belajar dari berbagai konteks.¹²

Maka dari itu dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuannya adalah supaya siswa dapat mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman dan situasi nyata di lingkungan mereka, sehingga

¹¹ Jumanta Hamadayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 136.

¹² Raden Heri Setiawan and Idris Harta, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2014).

pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan dan meningkatkan minat belajar mereka.

Natawidjaja (dalam Kunandar) menjelaskan bahwa peran guru dalam pembelajaran kontekstual adalah membantu siswa menemukan hal-hal baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran mereka sendiri, bukan sekadar mengikuti apa yang dikatakan guru. Siswa memiliki pengalaman pribadi dan mengungkapkan apa yang mereka pelajari sebagai hasil rekonstruksi mereka sendiri. Hal ini memungkinkan siswa menjadi lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran kontekstual mendorong pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif menekankan keterlibatan fisik, mental, intelektual, dan emosional siswa untuk mencapai hasil belajar yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka penulis simpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sistem pembelajaran yang mendorong siswa agar dapat memahami pembelajaran secara aktif dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Karakteristik pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:¹⁴

1. *Making Meaningful Connection*, Siswa secara mandiri dapat membangun koneksi yang baik, baik secara individu ataupun kelompok dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

¹³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 294.

¹⁴ Supriyono, "Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan: Konsep Dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP) UNM* 2, no. 1 (2013).

2. *Doing Significant Work*, Siswa dapat mengaitkan materi dalam lingkungan sekolah dengan situasi kehidupan nyata.
 3. *Collaborating*, Siswa dapat melakukan kerja sama dengan kelompok dengan baik.
 4. *Critical and Creative Thinking*, Siswa dapat berfikir secara kritis dan memiliki pemikiran yang kreatif.
 5. *Nurturing the Individual*, Siswa dapat menjaga kepribadiannya secara baik.
 6. *Reaching High Standard*, Siswa dapat mencapai standar yang tinggi dalam pembelajaran.
 7. *Using Authentic Assessment*, Siswa menggunakan kemampuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna
- c. Kelebihan Pembelajaran Kontekstual, diantaranya:¹⁵

Berikut beberapa kelebihan dalam pembelajaran kontekstual

1. Pembelajaran Lebih Produktif, pembelajaran kontekstual menuntut siswa untuk belajar memahami bukan hanya menghafal, sehingga proses belajar akan terasa lebih aktif dan produktif.
2. Pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran secara total, baik fisik maupun mental.
3. Sumber belajar bukan hanya dari guru, tetapi bisa dari lingkungan atau teman.
4. Pembelajaran kontekstual dapat menciptakan situasi belajar yang lebih bermakna.

¹⁵ Elly Muningsih and Sri Kiswati, "Penerapan Metode," *Bianglala Informatika* 3, no. 1 (2015).

d. Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:¹⁶

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama
2. Guru yang kurang dalam mengindikasikan kelas akan menciptakan suasana belajar yang tidak efektif.
3. Guru bukan sebagai informatif tetapi sekedar pembimbing. Siswa dianggap sebagai individu yang berkembang.

e. Manfaat Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memiliki manfaat yang baik diantaranya:¹⁷

1. Siswa dapat berperan aktif dalam mencari informasi dan memecahkan masalah. Hal ini dikarenakan belajar tidak hanya berpusat kepada guru saja sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas.
2. Materi yang diajarkan akan lebih melekat dalam ingatan dan jiwa siswa karena siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat merealisasikan pelajaran yang didapat di kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

f. Komponen-komponen CTL

CTL memiliki 7 komponen utama dalam pembelajaran diantaranya yaitu:¹⁸

1. *Constructivism*

¹⁶ Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2002), 52.

¹⁷ Benny A.Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), 38.

¹⁸ Muslich Masnur, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

Siswa ditekankan untuk berpikir secara kritis dan kreatif dengan pengalaman pembelajaran dan materi yang telah mereka dapatkan.

Constructivism merupakan landasan filosofis CTL

2. *Inquiry* (Menemukan)

Belajar merupakan cara pendidik untuk mengetahui dan membina siswa dalam mencari informasi dan sumber belajar serta mengasah kemampuan berpikir siswa. *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran CTL.

3. *Questioning* (Bertanya)

Berawal dari sebuah pengamatan siswa terhadap suatu peristiwa atau fenomena secara mandiri yang kemudian memberikan pengetahuan baru kepada siswa. *Questioning* merupakan kegiatan inti pembelajaran CTL.

4. *Learning Community*

Bekerja sama bersama orang lain dapat memberikan banyak pengetahuan baru pula. Belajar dan bertukar informasi bukan hanya dari guru tetapi juga bisa dengan cara berbagi pengetahuan bersama teman secara individu atau kelompok.

5. *Modelling*

Pendidik dapat memberikan model atau contoh yang bisa ditiru oleh siswa. Cara ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa dibanding dengan metode ceramah biasa.

6. *Reflection*

Siswa diminta untuk melakukan perenungan dan mengukur kembali tentang pembelajaran yang telah mereka lakukan dan materi yang telah mereka dapat.

7. *Authentic Assessment*

Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran siswa, *Authentic Assessment* atau penilaian autentik lebih mengutamakan pengamatan, penafsiran dan pengumpulan data pada saat pembelajaran sedang berlangsung, bukan hanya sekedar hasil belajar saja.

4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Persamaan linear dengan dua variabel (PLDV) adalah jenis hubungan yang serupa dengan aljabar yang memiliki dua variabel, keduanya memiliki pangkat satu. Persamaan ini dinamakan persamaan linear karena, saat digambarkan pada grafik, persamaan ini membentuk sebuah garis lurus (linear).¹⁹

Bentuk umum SPLDV

$$Ab + Dc = e$$

Keterangan:

- a) b dan c merupakan variabel berpangkat satu
- b) A dan D merupakan koefisien
- c) e merupakan konstanta

Bentuk umum SPLDV

$$\textbf{Persamaan 1: } Ax + By = c$$

$$\textbf{Persamaan 2: } Px + Qy = z$$

¹⁹ Sutarto, "Pembelajaran Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Metode Grafik," *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017).

Keterangan:

- a) x dan y merupakan variabel berpangkat satu
- b) A , B , P dan Q merupakan koefisien
- c) c dan z merupakan konstanta

a. Bagian-bagian SPLDV

SPLDV memiliki beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Variabel adalah contoh, pengubah, atau pengganti nilai atau angka, yang biasanya dilambangkan dengan huruf atau simbol.
Contoh: Mark memiliki 3 ekor kucing dan 2 ekor anjing.
Jika kita asumsikan kucing adalah a dan anjing adalah b , maka: $3a + 2b$, di mana a dan b adalah variabel.
2. Koefisien adalah angka yang menunjukkan seberapa sering variabel itu sama. Notasi ekspresi yang mengandung variabel adalah koefisien yang muncul sebelum variabel.
Contoh: Echan memiliki 4 buah apel dan 6 buah anggur. Misalkan apel adalah x dan anggur adalah y . Maka: $4x + 6y$, di mana 4 dan 6 adalah koefisien. 4 adalah koefisien x dan 6 adalah koefisien y .
 -10 adalah konstanta, karena berapapun nilai yang dimiliki oleh p dan q nilai -10 tidak akan berubah (konstan).
3. Konstanta adalah angka yang tidak diikuti oleh variabel, sehingga nilainya konstan atau tetap untuk setiap nilai dari satu atau lebih variabel.

²⁰ Kusumawati, "Pengembangan Model Pembelajaran SPLDV Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 1 (2020).

Contoh: $4p + 3q - 10$, -10 merupakan suatu konstanta karena berapapun nilai p dan q , nilai -10 tidak berubah (konstanta).

b. Langkah Penyelesaian SPLDV

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dapat diselesaikan dengan cara–cara berikut ini:²¹

1. Metode Eliminasi, Metode eliminasi menghapus salah satu variabel dari sistem persamaan linear dua variabel untuk menemukan himpunan penyelesaiannya. Misalkan kita memiliki variabel a dan b , dan ketika kita akhirnya memiliki variabel y , kita harus menghilangkan variabel x terlebih dahulu, begitupun sebaliknya.

Contoh: Dengan menggunakan metode eliminasi, tentukan nilai variabel x dari
: $2x + 3y = 6$ dan $x + y = 3$

Penyelesaian:

Kita akan mengeliminasi variabel y , maka y harus memiliki koefisien yang sama, dengan cara mengalikan silang dimana $2x + 3y = 6$ dikalikan dengan 1, dan $x + y = 3$ dikalikan dengan 3.

$$2x + 3y = 6 \quad (\times 1) \quad 2x + 3y = 6$$

$$x + y = 3 \quad (\times 3) \quad 3x + 3y = 9$$

$$5x = 15$$

$$x = 15:5$$

$$x = 3$$

²¹ R Widyastuti, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan SPLDV Dengan Metode Eliminasi,” *Jurnal Pembelajaran Matematika* 8, no. 1 (2019).

Jadi, nilai yang dimiliki oleh variabel x adalah 3

2. Metode Substitusi, Metode substitusi menggabungkan variabel dalam satu persamaan ke dalam variabel lain, kemudian mensubstitusikan atau menggantikan variabel tersebut dalam persamaan berikutnya.

Contoh: Dengan metode substitusi carilah nilai y pada persamaan $2x + 3y = 6$

dan $x = y = 3$!

Penyelesaian:

Telah diketahui nilai x adalah 3, maka kita substitusikan y pada persamaan

$$2x + 3 = 6$$

$$2x + 3y = 6$$

$$2(3) + 3y = 6$$

$$6 + 3y = 6$$

$$6 + 6 = 3y$$

$$12 = 3y$$

$$12 : 3 = y$$

$$4 = y$$

Jadi, nilai dari variabel y adalah 4

3. Metode Gabungan, dalam metode ini kita melakukan penyelesaian SPLDV dengan cara menggabungkan metode eliminasi dan metode substitusi.

Contoh: Dengan metode gabungan selesaikanlah persamaan $2x - 5y = 2$ dan x

$+ 5y = 6$!

Penyelesaian:

- (i) Langkah pertama yaitu metode eliminasi:

$$2x - 5y = 2 \quad (x1) \quad 2x - 5y = 2$$

$$x + 5y = 6 \quad (x2) \quad 2x + 10y = 12$$

$$- 15y = - 10$$

$$y = \frac{-10}{-15}$$

$$y = \frac{2}{3}$$

(ii) Langkah kedua yaitu metode substitusi:

Subtitusikan y pada persamaan $x + 5y = 6$

$$x + 5y = 6$$

$$x + 5\left(\frac{2}{3}\right) = 6$$

$$x + \left(\frac{10}{3}\right) = 6$$

$$x = 6 - \left(\frac{10}{3}\right)$$

$$x = \left(\frac{22}{3}\right)$$

B. Kajian Studi yang Relevan

Penulisan terdahulu yang relevan dengan penulisan ini perlu dibahas dengan tujuan sebagai perbandingan. Berdasarkan hasil observasi penulis, ditemukan beberapa tulisan yang relevan dengan penulisan saat ini, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penulisan	Persamaan	Perbedaan
1	Fitri Handayani	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual Pada	Menghasilkan produk dengan menggunakan pendekatan kontekstual, materi yang	Produk yang dihasilkan dalam penulisan saya yaitu berupa LKPD, sedangkan yang

No	Nama Penulis	Judul Penulisan	Persamaan	Perbedaan
		Materi SPLDV untuk Siswa Kelas VIII	digunakan yaitu sama-sama SPLDV, serta metode yang digunakan yaitu R&D.	digunakan dalam LKS, dan lokasi dalam penulisan pun berbeda.
2	Upu Hamzah dkk	Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Menghasilkan produk yang sama-sama menggunakan LKPD, dan membahas materi yang sama yaitu SPLDV	Pendekatan yang digunakan oleh saya berupa kontekstual sedangkan yang digunakan yaitu PBL, serta tempat penulisan yang digunakan pun berbeda.
3	Antedi Hendrik dkk	Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Menggunakan pendekatan yang sama, yaitu kontekstual serta memiliki pembahasan materi yang sama yaitu SPLDV	Produk yang digunakan oleh saya yaitu berupa LKPD sedangkan pada penulisan sebelumnya berupa modul, serta waktu dan lokasi penulisan yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Untuk merumuskan hipotesis, kerangka berpikir merupakan inferensi variabel yang dirumuskan dari berbagai teori yang telah dijabarkan. Kerangka berpikir tersebut kemudian dianalisis secara terstruktur untuk mengetahui bagaimana hubungan setiap variabel. Tujuan dari pembuatan bahan ajar matematika, khususnya pembelajaran SPLDV yang menggunakan bahan ajar

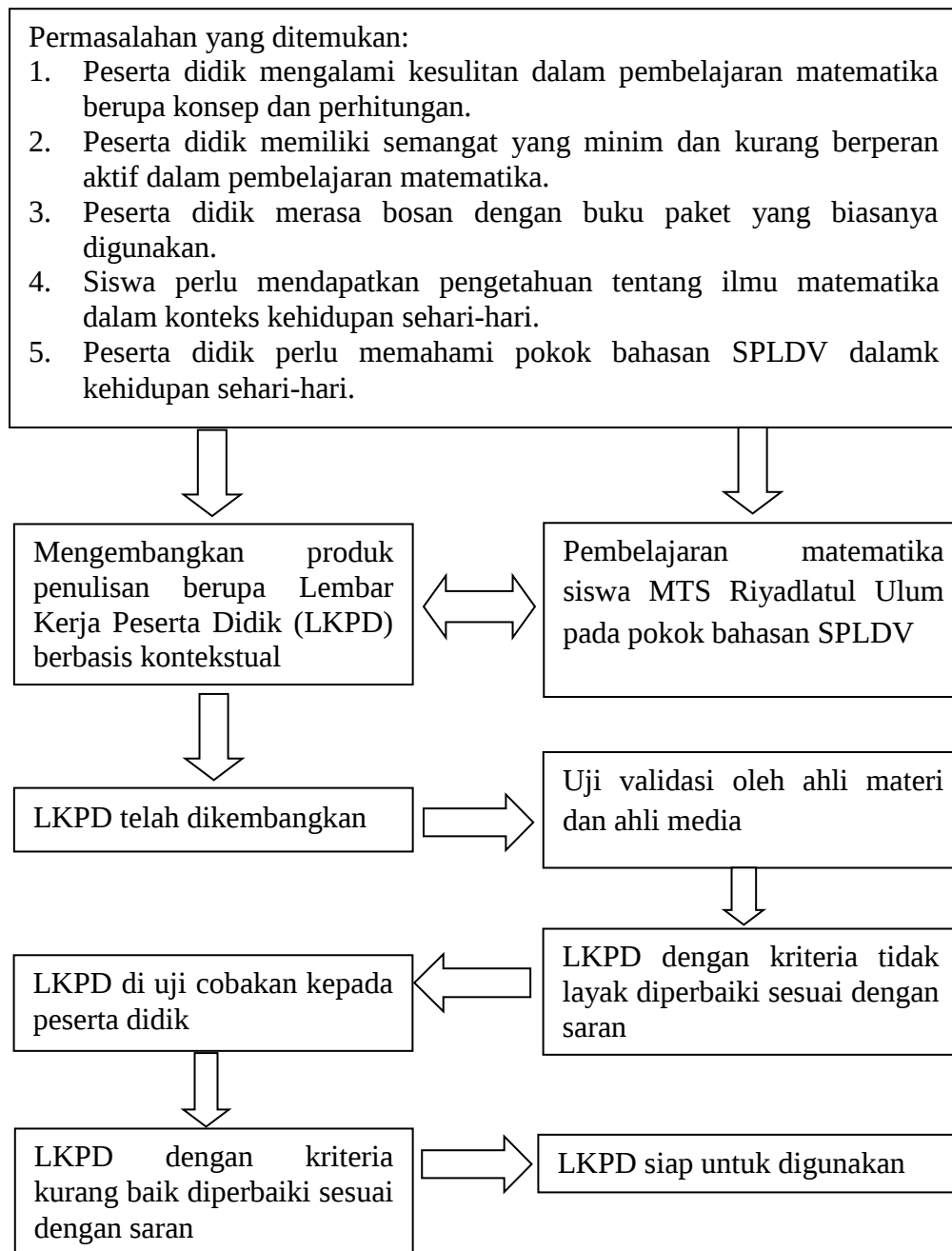
LKPD kontekstual adalah agar pembelajaran SPLDV lebih mudah dipahami oleh siswa.²²

Untuk membuat perangkat pembelajaran yang menarik bagi siswa, model pengembangan PPE yaitu *Planning, Production, Evaluation* yang akan digunakan. Menurut Richey dan Klein, yang mengembangkan model Planning, Production, and Evaluation (PPE), "The focus of research and development design can be on front-end analysis planning, production, and evaluation (PPE)." Planning adalah proses membuat rencana untuk produk. Ini dimulai dengan memeriksa persyaratan melalui penulisan dan penulisan literatur. Produksi, juga dikenal sebagai "produksi", adalah proses membuat produk sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Evaluasi adalah proses menguji dan menilai seberapa baik produk yang dibuat memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.²³ Agar penulis dapat memahami penulisan dengan baik, diperlukan kerangka berpikir penulisan sebagai berikut:

²² Rusdiana, *Bahan Ajar LKPD Matematika Untuk SMP* (Jakarta: Erlangga, 2020), 47.

²³ R. C. Richey and J. D Klein, *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues* (New York: Routledge, 2017), 35.

Tabel 1.2 Kerangka Berpikir LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV Di Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum



BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penulisan

Penulisan dan pengembangan (R&D) merupakan salah satu jenis penulisan. R&D merupakan proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menciptakan produk baru atau terus menerus menyempurnakan produk yang sudah ada. Metode R&D digunakan untuk merancang produk baru, menguji kinerja produk yang sudah ada, serta mengembangkan dan memproduksi produk baru.¹ Suatu produk baru diuji, penggunaannya di tempat kerja menjadi lebih mudah dan cepat, serta hasil kerja pun meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif.² Ritchie dan Klein mendefinisikan metode penulisan dan pengembangan sebagai berikut: *“comprehensive research into the design, development, and evaluation processes with the aim of creating empirical foundations for the creation of educational and non-educational products, as well as new or updated models governing their development.”*³

Penulisan dan pengembangan sangat diperlukan untuk memperoleh produk tertentu melalui analisis kebutuhan lapangan dan beberapa tahap pengembangan sehingga dapat dihasilkan produk yang diharapkan. LKPD merupakan produk yang akan dikembangkan oleh penulis dalam penulisan ini. LKPD yang akan dikembangkan merupakan LKPD berbasis konteks yang membahas materi sistem

¹ M. F Komala Fiska, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turuna,” *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016).

² Sugiyono, *Metode Penulisan & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: alfabeta, 2016), 36.

³ Richey and Klein, *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*, 21.

persamaan linear dua variabel. Model pengembangan yang akan digunakan adalah model pengembangan Richey dan Klein yang disebut dengan PPE (Planning, Production, and Evaluation).

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian memerlukan beberapa langkah, dan proses ini mengacu pada berbagai teori dan pakar. Teori Richey dan Klein didasarkan pada model pengembangan yang terdiri dari tiga fase: PPE (Perencanaan, Produksi, dan Evaluasi).⁴ Fase pertama dari model PPE adalah perencanaan, yang menentukan bagaimana produk akan diproduksi. Pada fase manufaktur dimulai dengan memproduksi produk sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kemudian pengujian dan evaluasi dilakukan untuk menentukan seberapa baik produk tersebut memenuhi spesifikasi.

Penulis memilih menggunakan pengembangan PPE (*Planning, Production, and evaluation*) karena model PPE menyediakan struktur yang sistematis dan terorganisir untuk pengembangan LKPD, sehingga proses pengembangan menjadi lebih efektif dan efisien. Tahap Planning memungkinkan pengembang untuk melakukan perencanaan yang matang, termasuk analisis kebutuhan, penentuan tujuan, dan pengembangan strategi. Tahap Production memungkinkan pengembang untuk menciptakan LKPD yang berkualitas, dengan memperhatikan aspek desain, konten, dan teknis. Tahap Evaluation memungkinkan pengembang untuk melakukan evaluasi yang objektif terhadap LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan LKPD. Demikian, menggunakan model PPE dalam pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV dapat membantu pengembang

⁴ Ibid, 13.

menciptakan LKPD yang berkualitas, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum.



Gambar 1.1 langkah-langkah model PPE⁵

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dilakukan sebagai dasar dalam pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Kegiatan pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan dan analisis spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru matematika kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan kebutuhan terhadap bahan ajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih menggunakan LKS dan buku paket yang belum mampu memfasilitasi peserta didik secara optimal karena penyajian materi masih bersifat abstrak, kurang kontekstual, dan belum mendorong keaktifan belajar. Selanjutnya, analisis spesifikasi tujuan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka sebagai dasar dalam menentukan isi, tujuan, dan aktivitas pembelajaran pada LKPD yang dikembangkan.

2. Tahap Produksi (*Production*)

Tahap produksi merupakan proses pengembangan LKPD berdasarkan hasil analisis pada tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi

⁵ Ibid, 13.

penyusunan materi SPLDV sesuai Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, pemilihan bahan ajar berupa LKPD berbasis kontekstual, serta perancangan produk menggunakan aplikasi Canva. LKPD dirancang dengan memuat komponen seperti sampul, pendahuluan, capaian dan tujuan pembelajaran, materi, aktivitas pembelajaran berbasis kontekstual, latihan soal, evaluasi, dan daftar pustaka sehingga menghasilkan produk yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik..

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD sebelum digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi bertujuan menilai kesesuaian isi, ketepatan konsep, penyajian, dan ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan validasi ahli media bertujuan menilai aspek tampilan, desain, tata letak, ilustrasi, dan kemudahan penggunaan LKPD. Masukan dari kedua validator digunakan sebagai dasar revisi sehingga diperoleh LKPD berbasis kontekstual yang valid dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi SPLD.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua jenis data dalam penulisan *Research & Development* (R&D), yang pertama adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur langsung dengan angka atau variabel dan yang kedua adalah data kualitatif,

yaitu data yang tidak dapat diukur dengan angka atau variabel, tetapi dapat diukur dengan deskripsi verbal.⁶

Penulis dapat mendapatkan data kuantitatif dari hasil validitas dari validator dan responden, sedangkan data kualitatif terdiri dari kritik dan rekomendasi dari validator serta deskripsi tentang bagaimana uji coba dilakukan. Berikut beberapa cara teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket, juga disebut dengan kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan memberi responden terkait beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh penulis. Angket merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang nantinya untuk dijawab.⁷

a. Angket Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Untuk menjamin kualitas media dan isi materi yang dihasilkan, baik dari segi isi dan tujuan, instruksi, dan kualitas teknis, media yang dikembangkan harus divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Alat validasi ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran matematika.

b. Angket Respon Peserta Didik

Untuk menjamin kemenarikan dan kelayakan lkpd bagi peserta didik

⁶ Prijana Prijana and Asep Saeful Rohman, "Studi Eksperimen Mengenai Metode Baca Good Reading," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2, no. 2 (2017).

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penulisan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2002), 35.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal dari penulisan dan untuk mengembangkan bahan ajar LKPD materi SPLDV. Wawancara dilakukan dengan format tanya jawab lisan satu arah, yaitu narasumber mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.⁸ Proses wawancara juga memberikan informasi tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penulisan ini.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data atau bukti yang akurat seperti tulisan, catatan, dan lain-lain dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

D. Instrumen Penulisan

Penulis menggunakan instrumen penulisan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penulisan. Instrumen penulisan ini disusun berdasarkan tujuan penulisan, yang diantaranya:

1. Instrumen Angket Validasi Ahli

Lembar validasi ahli mengukur pada kelayakan LKPD yang menggunakan skala Likert 1–4. Komponen yang dievaluasi meliputi isi, bahasa, aktivitas dan pengamatan siswa, penerapan, dan kelayakan pengukuran.⁹ Berikut kisi-kisi instrumen angket untuk ahli materi:

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 56.

⁹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 50.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi¹⁰

No.	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	1	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	1
		Kesesuaian LKPD dengan kemampuan peserta didik	3	1
		Kesesuaian LKPD dengan ilmu pengetahuan	4	1
2.	Kebahasaan	Kesesuaian kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	1
		Kesesuaian tanda baca dalam LKPD	6	1
		Kesederhanaan struktur kalimat	7	1
		Ke-multi tafsiran kalimat dalam LKPD	8	1
3.	Kelayakan Kegiatan	Pemberian pengalaman langsung dalam LKPD	9	1
		Perencanaan dan pelaksanaan kerja ilmiah dalam LKPD	10	1
4.	Kelayakan Pelaksanaan dan Pengukuran	Penekanan pada pembelajaran kontekstual	11	1
		Pengukuran ketercapaian indikator peserta didik	12	1
Jumlah Butir Penilaian				12

2. Instrumen Angket Ahli Media

Sangat penting bahwa kuesioner diberikan kepada ahli media agar hasil LKPD menarik dan bervariasi sehingga pembaca tidak bosan. Berikut kisi-kisi lembar validasi untuk ahli media.

¹⁰ Widuri Asmaranti, Gina Sasmita Pratama, and Wisniarti Wisniarti, "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 2018.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Media¹¹

No.	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Komponen LKPD	Memuat halaman sampul depan, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, tugas dan langkah pengerjaan, daftar pustaka, serta halaman sampul belakang	1	1
2.	Kelayakan Tampilan	Daya tarik sampul	2	1
		Desain sampul sesuai dengan materi pembelajaran	3	1
		Kesesuaian komposisi tata letak LKPD	4	1
3.	Kelayakan Gambar	<i>Background</i> yang digunakan tidak mengganggu isi materi LKPD	5	1
		Gambar di dalam LKPD sesuai dengan materi pembelajaran	6	1
		Memuat gambar-gambar yang menarik	7	1
4.	Bahasa	Kalimat tidak multitafsir	8	1
		Struktur kalimat yang sederhana	9	1
5.	Kelayakan Penyajian	Penyajian LKPD dapat menarik minat belajar peserta didik	10	1
		Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang jelas	11	1
		Kemudahan langkah-langkah pengerjaan dalam LKPD	12	1
		Kegiatan peserta didik berdasarkan kehidupan sehari-hari	13	1
Jumlah Butir Penilaian				13

¹¹ Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (Yogyakarta: PT. Gava Media, 2013), 67.

3. Angket respon peserta didik

Angket respon peserta didik merupakan penilaian kepraktisan penggunaan LKPD kontekstual berbasis cergam berkarakter dalam proses pembelajaran. Angket respon peserta didik digunakan untuk mendapatkan penilaian dari peserta didik yang telah menggunakan LKPD kontekstual berbasis cergam berkarakter dalam proses pembelajaran. Angket respon menggunakan kriteria penilaian skala guttman. Adapun komponen yang dinilai oleh peserta didik meliputi penyajian materi, kelayakan tampilan dan penggunaan bahasa:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pada Angket Respon¹²

Kelayakan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang	1

Tabel 3.4 Indikator Angket Respon Peserta Didik¹³

No.	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Isi LKPD	Pendekatan Kontekstual	1	1
		Nilai-nilai Keislaman	2	1
		Membantu dalam Memproses Pembelajaran	3,4	2
2.	Desain	Gambar yang disajikan Jelas	5	1
		Desain LKPD Menarik	6	1
3.	Keterbacaan	Mudah dibaca dan kalimat mudah dipahami	7	1
Jumlah Butir Penilaian				7

¹² Ibid, 67.

¹³ Ibid, 67.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini meliputi pengambilan kesimpulan yang memudahkan pemahaman diri sendiri dan orang lain, pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian data menjadi beberapa bagian, sintesis, penetapan pola, dan penentuan hal yang penting dan yang harus dipelajari. Penulis menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil penilaian instrumen uji coba, yang kemudian dianalisis dengan statistik. Data kuantitatif berasal dari kritik dan saran dari validator selama tahap validasi. Dalam penulisan ini, empat pilihan jawaban diberi skor tertinggi 4.00. Oleh karena itu, kita dapat menganalisisnya dengan rumus:

$$\text{Tingkat Validitas} = x \cdot 5$$

Tabel 3.5 Kriteria Nilai V

Nilai Indeks V	Kriteria
$V < 0,4$	Kurang Valid
$0,4 \leq V \leq 0,8$	Valid
$V > 0,8$	Sangat Valid

1. Analisis Data Validasi Ahli

Untuk menganalisis data validasi ahli, penulis pertama kali membuat lembar validasi yang terdiri dari pernyataan. Validator menandai setiap kategori

dari empat pilihan jawaban yang tersedia dalam pernyataan. Pedoman untuk penskoran penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Validasi Ahli¹⁴

Kelayakan	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Sangat Kurang Valid	1

Untuk mengetahui tingkat kelayakan modul, penulis akan menginterpretasikan skornya dengan menggunakan pedoman skala Likert untuk mengukur kelayakannya. Pedoman skor interpretasi skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Jawaban Angket Respon Peserta Didik**

Kriteria	Penafsiran
$x \leq \bar{x} - 1,5 S_x$	Sangat Kurang Valid
$\bar{x} - 1,5 S_x < x \leq \bar{x} - 0,5 S_x$	Kurang Valid
$\bar{x} - 0,5 S_x < x \leq \bar{x} + 0,5 S_x$	Cukup Valid
$\bar{x} + 0,5 S_x < x \leq \bar{x} + 1,5 S_x$	Valid
$x > \bar{x} + 1,5 S_x$	Sangat Valid

¹⁴ Sudaryono, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 53.

Menurut tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penilaian terhadap modul dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori tingkat kelayakan, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Kategori “sangat baik” menunjukkan bahwa modul telah memenuhi seluruh kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dengan kualitas yang sangat optimal. Pada kategori ini, modul dinilai telah layak digunakan dalam proses pembelajaran tanpa memerlukan revisi ataupun perbaikan tambahan karena seluruh komponen telah tersusun secara baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kategori “baik” menunjukkan bahwa modul telah memenuhi persyaratan kelayakan dan pada dasarnya sudah dapat digunakan dalam pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa bagian tertentu yang memerlukan penyempurnaan atau perbaikan kecil agar kualitas modul menjadi lebih maksimal dan lebih efektif dalam penggunaannya. Sementara itu, kategori “cukup” menggambarkan bahwa modul telah memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki secara lebih lanjut, baik dari segi isi, penyajian, maupun kelengkapan komponen, sehingga modul dapat digunakan dengan lebih optimal sesuai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, kategori “kurang” menunjukkan bahwa modul belum memenuhi kriteria validitas yang diharapkan. Pada kategori ini, modul memerlukan perbaikan pada beberapa bagian penting dan materi yang disajikan perlu dikaji kembali secara lebih menyeluruh agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Adapun kategori “sangat kurang” menunjukkan bahwa kualitas

modul berada pada tingkat yang sangat rendah dan belum memenuhi persyaratan kelayakan. Oleh karena itu, modul pada kategori ini harus direvisi dan diperbaiki secara menyeluruh, baik dari aspek materi, penyajian, bahasa, maupun komponen pendukung lainnya agar dapat digunakan secara layak dalam proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual pada materi SLPDV di kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan PPE (*Planning, Production, and evaluation*) yang terdiri dari 3 (Tiga) tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pertama dalam penelitian ini yaitu memuat tiga langkah prosedur yang harus dilakukan sebelum peneliti mengembangkan produk berupa modul praktikum. Langkah yang dimaksud meliputi analisis awal, analisis kebutuhan, dan analisis spesifikasi tujuan pembelajaran. Adapun hasil dari tahapan perencanaan, tertulis dalam uraian berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada langkah pertama ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru atau pendidik. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan terkait dengan bahan ajar yang digunakan serta kondisi peserta didik. Seperti pembelajaran matematika dan bahan ajar yang digunakan belum optimal, karena masih didominasi metode konvensional serta penggunaan LKS dan buku paket yang belum

berbasis kontekstual dan belum mampu memfasilitasi aktivitas belajar siswa secara aktif.

Rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya pada materi SPLDV, yang ditandai dengan kesulitan memahami konsep akibat penyajian materi yang masih bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata. Analisis kebutuhan membantu peneliti dalam mengkaji karakteristik siswa terhadap desain pengembangan bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik siswa dalam menggunakan sumber belajar. Analisis ini dilakukan dengan menyebarkan melakukan wawancara dengan narasumber.

Hasil wawancara dengan guru matematika kelas 8 MTs Riyadlatul Ulum pada tanggal 2 Februari 2026 mengungkapkan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar LKS atau buku paket. Hal tersebut menjadi salah satu kekurangan dari bahan ajar tersebut, seperti soal-soal latihan yang digunakan masih terlalu sulit, gambar yang digunakan kurang menarik dan biasanya tidak relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Bahan ajar LKS yang digunakan pun belum mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sudah ditanggulangi dengan diberikan stimulus berupa motivasi sehingga peserta didik tertarik namun kembali lagi seperti semula dikarenakan situasi sedang pandemi maka berakibat hanya terdapat beberapa peserta didik yang antusias dalam pembelajaran.

Responden menyatakan bahwa bahan ajar yang biasanya digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan alternatif buku yang mudah dipahami oleh peserta didik dan ditampilkan dalam Power Point, dikarenakan buku paket matematika yang diberikan sekolah kepada peserta didik kurang mudah untuk dipahami dengan keadaan buku yang terlalu tebal dan bahasa yang terlalu tinggi.

Meskipun sudah menggunakan buku referensi lain namun tetap saja hanya terdapat beberapa peserta didik yang bereaksi antusias dengan bahan ajar tersebut. Oleh sebab itu, responden menyatakan sangat perlu adanya inovasi bahan ajar baru yang menarik dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan materi SLPDV.

b. Analisis Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis spesifikasi membantu peneliti untuk menyesuaikan modul yang dikembangkan terhadap karakteristik materi. Analisis ini juga digunakan sebagai penentu tujuan praktikum dalam menyusun instrumen dan perancangan berupa modul praktikum.

Kurikulum merdeka mewajibkan peserta didik di kelas VIII SMP sederajat untuk mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (SPLDV), yang merupakan salah satu materi yang termasuk dalam materi matematika. Dalam kehidupan sehari-hari siswa melibatkan konsep Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Misalnya, siswa akan belajar membuat bentuk

Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), membuat model matematika dari masalah SPLDV, dan kemudian menemukan solusi dari model tersebut.

Kemudian analisis tujuan pembelajaran dalam pengembangan LKPD berbasis kontekstual ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep SPLDV dengan lebih baik melalui contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, selaras dengan penulisan Pramudiyanti yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan keaktifan dan efektivitas pembelajaran siswa¹ sehingga relevan dengan materi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah.

2. Tahapan produksi (*Production*)

Tahapan kedua dalam penelitian ini yaitu tahap produksi. Peneliti melakukan pembuatan produk berupa LKPD Matematika dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dari hasil yang telah dianalisis pada tahapan sebelumnya. Adapun tahapan yang dilakukan, tertulis dalam uraian berikut:

a. Penyusunan Materi

Tahap ini dilakukan dengan merancang materi yang akan menjadi pokok pembahasan produk bahan ajar, yaitu pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang terdiri dari konsep

¹ Dewi, Zahra, and Safitri, "Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPAS Berbasis Discovery Learning Di SD Kelas V."

dasar SPLDV, Metode Grafik, Metode Substansi, Metode Eliminasi, dan Metode Gabungan (Eliminasi dan Substitusi).

b. Pemilihan Bahan Ajar

Dalam memilih bahan ajar, peneliti mengacu pada hasil analisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Bahan ajar yang dikembangkan pada tahap sebelumnya (*planning*) yaitu LKPD dengan materi SPLDV berbasis Kontekstual. Proses pembuatan desainnya, peneliti menggunakan aplikasi Canva, yang mana aplikasi ini merupakan salah satu *platform* desain grafis yang digunakan secara online untuk membuat konten-konten visual.

c. Perancangan Produk

Tahap perancangan produk adalah tahap untuk menentukan rancangan desain bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun tahapan perancangan, tertulis dalam uraian berikut:

1) Format LKPD

Adapun format LKPD yang disusun meliputi; cover depan, halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, alur tujuan dan kriteria ketercapaian pembelajaran, isi materi yang terdiri dari 6 Bab (5 Bab Materi dan 1 Bab evaluasi), daftar pustaka, dan cover belakang.

2) Rancangan Awal Produk

Berikut rancangan desain produk yang peneliti dan pengembang susun pada bahan ajar berupa LKPD berbasis

kontekstual pada pembelajaran SPLDV pada siswa kelas VIII MTS

Riyadlatul Ulum:

a) Cover Depan

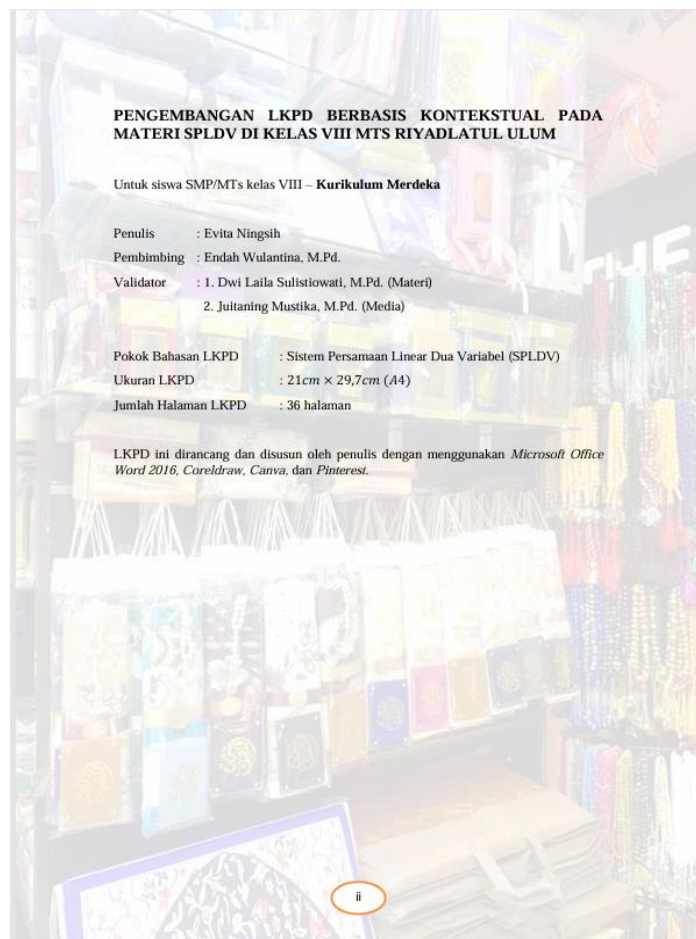


Gambar 4.1. Cover Depan

Halaman sampul depan LKPD ini menggunakan gambar dari beberapa simbol dalam matematika yang selaras dengan pokok bahasan yaitu SPLDV, terdapat ornamen dua lekuk garis yang sering digunakan untuk mencirikan agama dengan itu menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang merupakan LKPD berbasis kontekstual yang selaras bagi siswa MTS maupun SMP,

juga terdapat gambar buku matematika, serta terdapat judul dari LKPD dan kolom identitas dari peserta didik.

b) Halaman Sampul

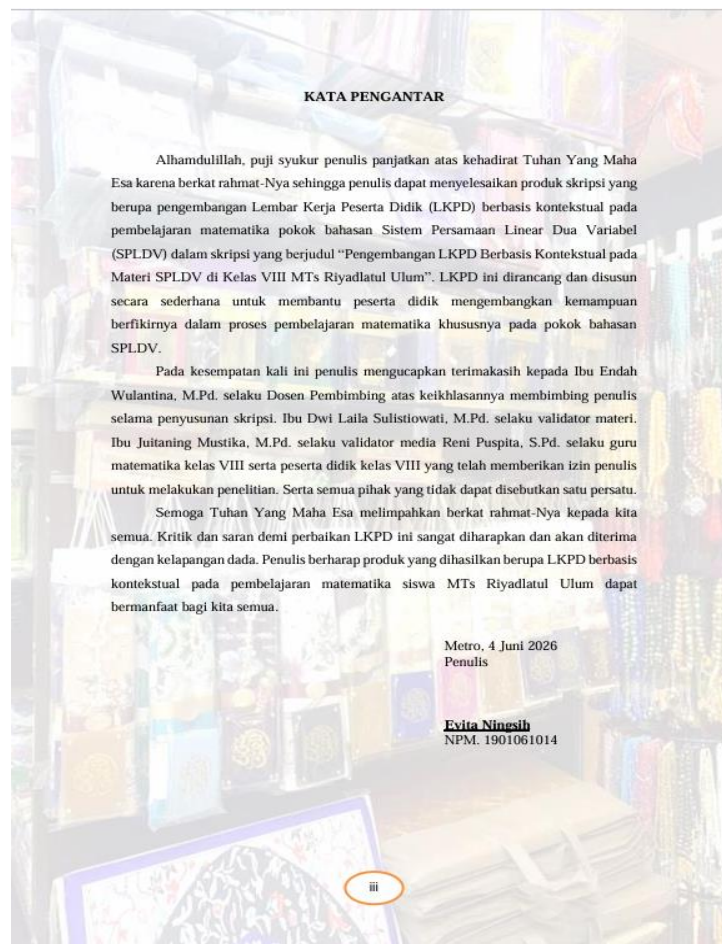


Gambar 4.2. Halaman Sampul

Halaman judul berfungsi untuk mengetahui identitas LKPD seperti judul LKPD, LKPD yang dirancang merupakan LKPD yang menggunakan Kurikulum Merdeka, nama penulis, nama pembimbing, nama validator, ukuran LKPD, jumlah halaman LKPD, serta alat yang digunakan dalam penulisan dan perancangan LKPD, *Background* atau latar belakang pada halaman

judul menggunakan gambar dari toko perlengkapan ibadah sesuai dengan LKPD yang dirancang berbasis kontekstual.

c) Kata Pengantar



Gambar 4.3. Kata Pengantar

Latar belakang pada kata pengantar LKPD sampai dengan indikator pencapaian kompetensi pada LKPD dibuat sama dengan latar belakang pada halaman judul LKPD. Kata pengantar berfungsi untuk mengantarkan pembaca kepada isi yang ada di dalam LKPD. Kata pengantar pada LKPD berisi ucapan syukur perancang kepada Allah SWT dan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam penyusunan LKPD terintegrasi Al-Qur`an pada pembelajaran matematika siswa SMP Negeri 5 Metro ini.

d) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	v
CAPAIAN PEMBELAJARAN	vi
TUJUAN PEMBELAJARAN	vi
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	vii
KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	vii
Bab I Konsep Dasar SPLDV	1
Bab II Metode Grafik	5
Bab III Metode Substitusi	10
Bab IV Metode Eliminasi	14
Bab V Metode Gabungan (Eliminasi-Substitusi)	18
Bab VI Evaluasi	22
DAFTAR PUSTAKA	
HALAMAN SAMPUL BELAKANG	

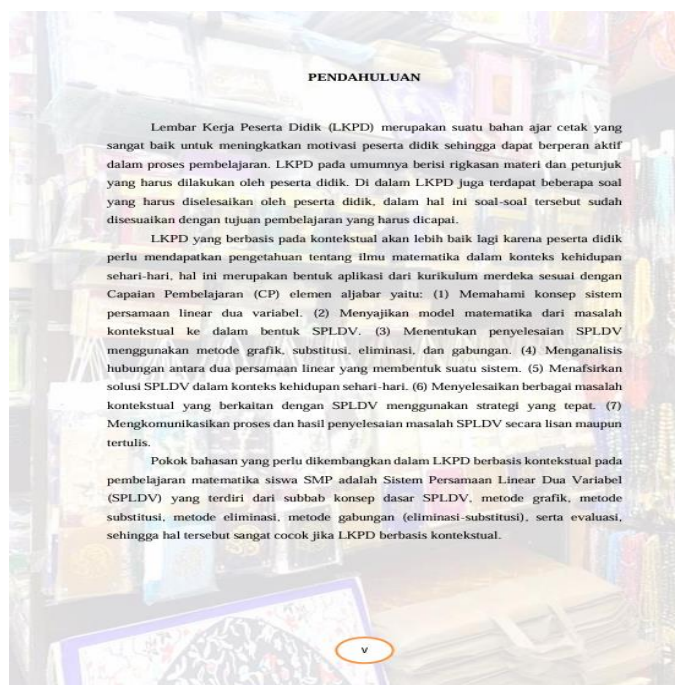
Gambar4.4. Daftar Isi

Daftar isi tersebut memuat halaman cover depan/sampul depan, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan dan kriteria ketercapaian pembelajaran, isi materi yang terdiri Bab I Konsep dasar SPLDV, Bab II Metode Grafik, Bab III Metode Substitusi, Bab IV Metode Eliminasi, Bab V Metode Gabungan (Eliminasi-Substitusi), Bab VI Evaluasi, kemudian daftar pustaka, dan yang

terakhir cover belakang. Daftar isi digunakan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan halaman yang akan dipelajari serta melihat garis besar dari isi LKPD.

e) Pendahuluan

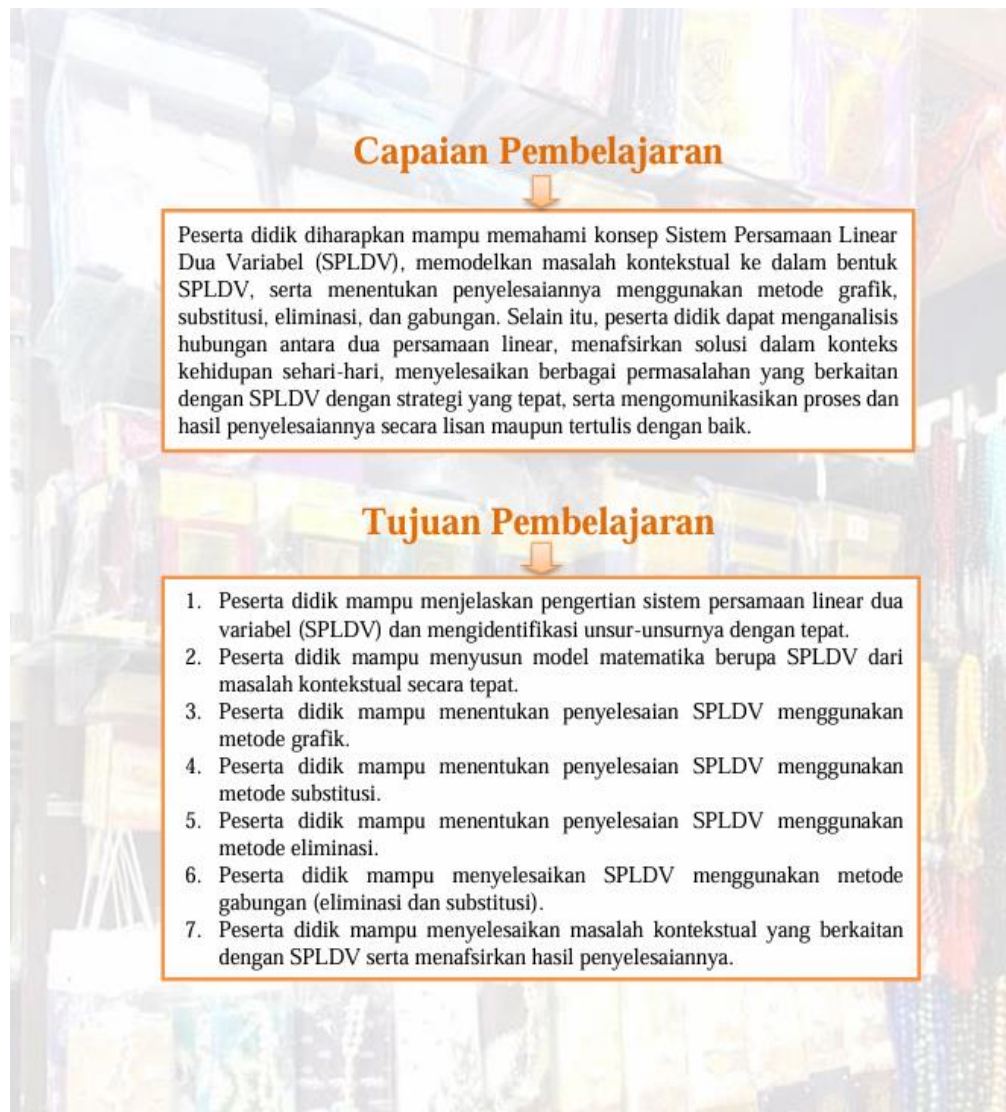
Pendahuluan memuat gambaran umum dari LKPD Berbasis Kontesktual pada pembelajaran SPLDV siswa Kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum.



Gambar 4.5. Pendahuluan

f) Capaian dan tujuan pembelajaran

Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah diterapkan oleh MTS Riyadlatul Ulum.



Gambar4.6. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

g) Bagian isi

Bagian isi merupakan bagian pokok yang mana peserta didik dapat mempelajari pokok bahasan yang akan dibahas pada setiap bab yang termuat dalam LKPD. Di dalam LKPD terdapat aktivitas-aktivitas yang dapat mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep pokok bahasan SPLDV. Peserta didik juga dapat mengkaji setiap materi kontekstual yang termuat dalam

LKPD. LKPD ini juga terdapat beberapa soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

a.1 Bab 1 materi



Gambar 4.7. Bab I Materi LKPD

Pada bagian bab 1 bagian materi memuat tentang penekanan konsep dasar SPLDV yang memuat keterkaitannya dengan kontekstual pada kehidupan sehari-hari. Begitu pula pada Bab II Metode Grafik, Bab III Metode Substitusi, Bab IV Metode Eliminasi, Bab V Metode Gabungan (Eliminasi-Substitusi), dan Bab VI Evaluasi

b.1 Bab 1 Materi (Apersepsi dan Aktivitas 1dst)

Pada Apersepsi merupakan materi yang memuat tentang konsep SPLDV dan bagian Aktivitas 1 dst berisi tentang latihan soal yang perlu disesuaikan oleh peserta didik.

AKTIVITAS 1

Di kelas VII telah belajar mengenai pokok bahasan Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). PLSV adalah kalimat terbuka yang dihubungkan tanda sama dengan (=), dan hanya mempunyai satu variabel berpangkat satu. Bentuk umum PLSV adalah:

$$ax + b = c, (a \neq 0)$$

Di mana x adalah variabel, a adalah koefisien, b dan c adalah konstanta. Penyelesaian PLSV dilakukan dengan memisahkan variabel dan konstanta, kemudian mengoperasikan kedua ruas dengan bilangan yang sama untuk mencari nilai variabel.

Setelah mengamati pembahasan dari PLSV di atas, apakah ada hal yang ingin ditanyakan? Coba perhatikan beberapa persamaan di bawah ini!

- $2x + 2 = 8$
- $5x + 3y = 80$
- $10 - 5b = -15$

Dari ketiga persamaan di atas, mari analisis yang merupakan PLSV! Berikan alasan!

Dari ketiga persamaan di atas, mari analisis yang bukan merupakan PLSV! Berikan alasan!

2

Gambar 4.8 Bab 1 Materi LKPD

AKTIVITAS 2

Diketahui Pondok Pesantren (Ponpes) Riyadlatul Ulum terletak di Batanghari, Kecamatan Lampung Timur, Provinsi Lampung. Berdasarkan data studi terdahulu, Ponpes Riyadlatul Ulum mempunyai 500 santri mukim yang mengenyam pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. 300 di antaranya adalah santri putri.

Setelah mengamati pembahasan dari Ponpes Riyadlatul Ulum di atas, apakah ada hal yang ingin ditanyakan? Misalnya, bagaimanakah membuat model matematikanya? Atau berapa banyak santri putra di Ponpes Riyadlatul Ulum?

Variabel yang dimaksudkan banyaknya santri putra = x
Model matematikanya adalah $x + 300 =$

Maka, banyaknya santri putra adalah

AKTIVITAS 3

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan gabungan dari dua persamaan linear yang memiliki dua variabel dan harus dipenuhi secara bersamaan. SPLDV digunakan untuk menentukan nilai dua variabel yang memenuhi kedua persamaan tersebut sekaligus. Bentuk umum SPLDV adalah:

$$\begin{aligned} ax + by &= c \\ dx + ey &= f \end{aligned}$$

dengan syarat a, b, d , dan e bukan nol secara bersamaan. Pada bentuk tersebut, x dan y merupakan variabel, a, b, d , dan e merupakan koefisien, sedangkan c dan f merupakan konstanta. Suatu pasangan bilangan (x, y) dikatakan sebagai penyelesaian SPLDV apabila nilai x dan y tersebut memenuhi kedua persamaan secara bersamaan. Penyelesaian SPLDV dapat ditentukan melalui beberapa metode, yaitu metode grafik, metode substitusi, metode eliminasi, dan metode gabungan (eliminasi-substitusi).

Coba perhatikan pembahasan tentang SPLDV di bawah ini!

Beta membeli 4 buah jilbab dan 1 buah ciput seharga Rp. 95.000,00, dan Delta membeli 5 buah jilbab dan 3 buah ciput seharga Rp. 145.000,00 di toko yang sama.

Setelah mengamati pembahasan dari Beta dan Delta di atas, apakah ada hal yang ingin ditanyakan? Misalnya, berapa sebenarnya harga 1 buah jilbab? Atau berapa sebenarnya harga 1 buah ciput?

Gambar 4.9 Aktivitas 2 dan 3 (Materi Lanjutan)

Identifikasi masalah
 Beta dan Delta masing-masing membeli objek, yaitu
 Apakah di antara objek tersebut terdapat kata penghubung “dan”?

Merancang model matematika
 Menyatakan objek-objek dalam bentuk permisalan atau variabel, misalkan:
 Objek pertama = x
 Objek kedua =
 Merancang permasalahan Beta dan Delta ke dalam model matematika, yaitu:
 $x + y =$
 $x + y =$

Apakah permasalahan Beta dan Delta yang disebut dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)? Berikan alasan!

AKTIVITAS 4

Setelah mengamati pembahasan pada Aktivitas 1 di atas, sudah dapat membedakan antara variabel, koefisien, dan konstanta.
 Apakah ada hal yang ingin ditanyakan?
 Coba perhatikan beberapa model matematika di bawah ini!

- $4x + 6y = 8$
- $4x + 10 = 18$
- $16x - 20 = 8y$
- $4 + 6y = 18$
- $4c + 24d = 24c$
- $36 = 28a + 4b + 6b$

Dari beberapa model matematika di atas, manakah yang bukan SPLDV? Berikan alasan!

4

Gambar 4.10 Aktivitas 4 (Materi Lanjutan)

h) Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka ini terdapat sumber-sumber referensi peneliti dan pengembang dalam proses penyusunan dan perancangan LKPD kontekstual pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum. Daftar pustaka bertujuan agar dapat mempermudah pembaca untuk memperoleh sumber aslinya. Latar belakang pada daftar pustaka LKPD dibuat sama dengan latar belakang pada halaman judul LKPD.



Gambar 4.11 Daftar Pustaka

i) Cover Belakang

Pada bagian halaman sampul belakang ini terdapat penjelasan singkat mengenai LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum dan juga berisi tentang biodata tentang perancang. halaman ini sesuai dengan judul LKPD sehingga mendukung tampilan dari LKPD yang berbasis kontekstual.



Gambar 4.12. Cover Belakang

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu tahap evaluasi. Sebelum produk yang dikembangkan ini digunakan, maka perlu dilakukan pengujian atau validasi. Validasi ini merupakan langkah untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional akan lebih layak dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional karena validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.

Validasi desain produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dirancang. Tahap ini memuat proses evaluasi dan penilaian spesifikasi produk oleh validator ahli materi dan validator ahli media kepraktisan, dan uji respons siswa terhadap produk yang dikembangkan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi angket, pada angket tersebut terdapat beberapa aspek yang harus dinilai oleh validator ahli materi terhadap produk pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum. LKPD dikatakan sangat valid atau sangat layak setelah dua kali validasi dengan satu kali revisi. Selain itu, dosen pembimbing juga mempunyai peran penting dalam memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dan pengembang dapat memperbaiki LKPD menjadi lebih baik. Berikut pada Tabel 2.1 disajikan hasil uji validasi pertama ahli materi antara lain:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi Pertama Ahli Materi

Nomor Butir	Ahli Materi	S	N	c	c-1	V	Kriteria
1	3	2	1	5	4	0.50	Valid
2	3	2	1	5	4	0.50	Valid
3	4	3	1	5	4	0.75	Valid
4	4	3	1	5	4	0.75	Valid
5	4	3	1	5	4	0.75	Valid
6	4	3	1	5	4	0.75	Valid
7	4	3	1	5	4	0.75	Valid
8	4	3	1	5	4	0.75	Valid
9	3	2	1	5	4	0.50	Valid
10	4	3	1	5	4	0.75	Valid
11	4	3	1	5	4	0.75	Valid
12	4	3	1	5	4	0.75	Valid
Rata-Rata						0.67	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pertama ahli materi diperoleh bahwa setiap butir penilaian memiliki nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum ini berkeriteria valid atau layak. Akan tetapi, beberapa butir penilaian yang mempunyai kriteria valid diperbaiki oleh peneliti dan pengembang sesuai dengan saran dari ahli materi. Pada langkah ini validator materi memberikan saran agar LKPD direvisi pada bagian konsistensi dalam penggunaan kata linier dan linear salah satunya pada cover atau halaman depan, perbaikan pada bagian capaian pembelajaran yang awalnya menggunakan daftar poin menjadi paragraf, penambahan tujuan pembelajaran pada setiap awal bab, perbesar kotak jawaban bagi siswa, dan kalimat pada kota harus jelas. Berikut pada Tabel 2.2 disajikan hasil sebelum dan setelah revisi LKPD berbasis kontekstual pada

pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum sesuai dengan saran dari ahli materi antara lain:

Gambar 4.13
Perbaikan kata linier menjadi linear



Sebelum revisi

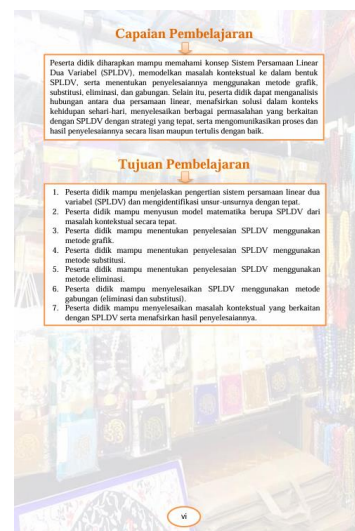


Sesudah revisi

Gambar 4.14
Perbaikan pada bagian capaian pembelajaran

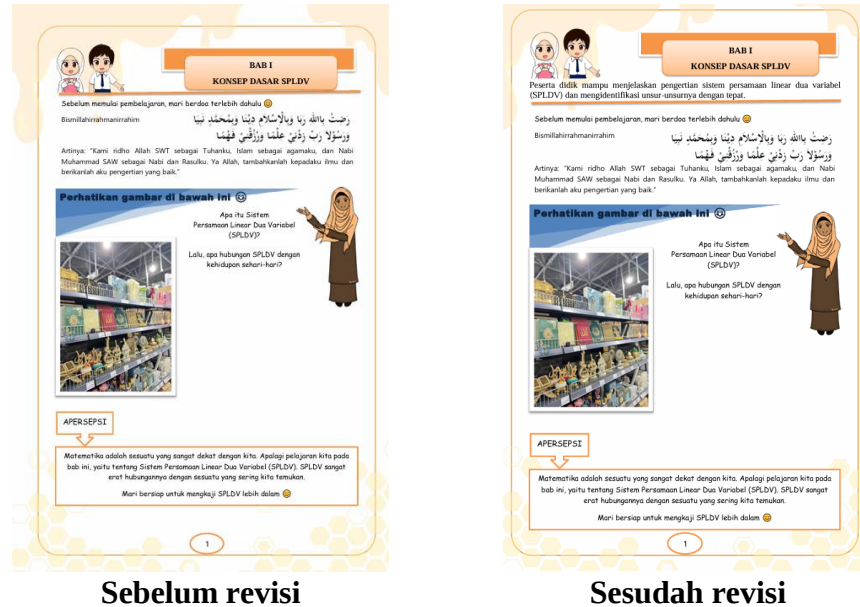


Sebelum revisi

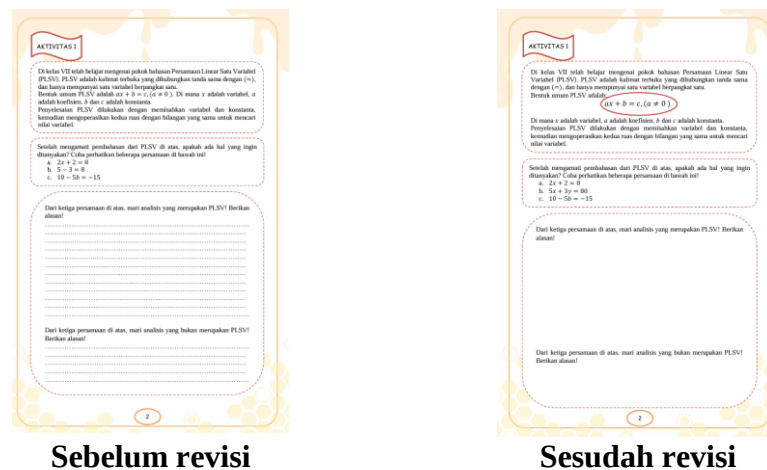


Sesudah revisi

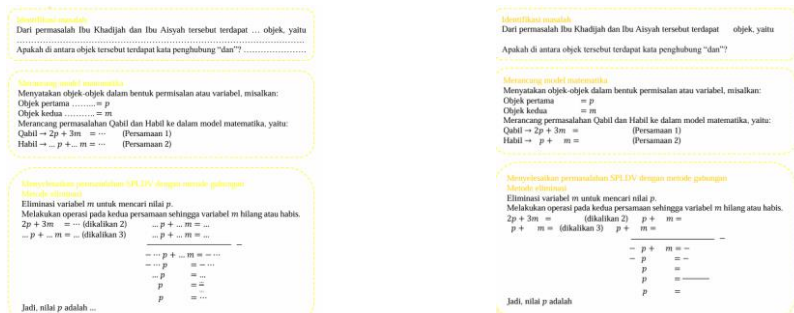
Gambar 4.15
Penambahan Tujuan Pembelajaran Pada Setiap Awal Bab



Gambar 4.16
Perbesar Kotak Jawaban Bagi Siswa



Gambar 4.17
Penulisan Kalimat Harus Berwarna Jelas



Menyelesaikan permasalahan SPLDV dengan metode gabungan
Metode substitusi

Substitusi nilai p ke Persamaan 1 untuk mencari nilai m .

$$2p + 3m = \dots$$

$$2(\dots) + 3m = \dots$$

$$\dots + 3m = \dots$$

$$3m = \dots - \dots$$

$$3m = \dots$$

$$m = \dots$$

$$m = \dots$$

Jadi, nilai m adalah ...

Menyelesaikan permasalahan SPLDV dengan metode gabungan
Metode substitusi

Substitusi nilai p ke Persamaan 1 untuk mencari nilai m .

$$2p + 3m = \dots$$

$$2(\dots) + 3m = \dots$$

$$\dots + 3m = \dots$$

$$3m = \dots - \dots$$

$$3m = \dots$$

$$m = \dots$$

$$m = \dots$$

Jadi, nilai m adalah ...

Jadi, harga yang harus dibayar oleh Abdullah jika ingin membeli 2 buah peci adalah $2(\dots) = \dots$, dan harga yang harus dibayar oleh Aminah jika ingin membeli 1 buah mukena adalah ...

Sebelum revisi

Sesudah revisi

Setelah peneliti dan pengembang melakukan revisi pada produk sesuai

dengan saran dari ahli materi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validasi yang kedua pada validator ahli materi. Berikut pada Tabel 2.7 disajikan hasil uji validasi kedua ahli materi antara lain:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validasi Kedua Ahli Materi

Nomor Butir	Ahli Materi	S	n	C	c-1	V	Kriteria
1	3	2	1	5	4	0.50	Valid
2	4	3	1	5	4	0.75	Valid
3	4	3	1	5	4	0.75	Valid
4	4	3	1	5	4	0.75	Valid
5	4	3	1	45	4	0.75	Valid
6	4	3	1	5	4	0.75	Valid
7	4	3	1	5	4	0.75	Valid
8	5	4	1	5	4	1.00	Sangat Valid
9	4	3	1	5	4	0.75	Valid
10	4	3	1	5	4	0.75	Valid
11	4	3	1	5	4	0.75	Valid
12	4	3	1	5	4	0.75	Valid
Rata-Rata						0.75	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi kedua ahli materi diperoleh bahwa setiap butir penilaian memiliki nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0.75, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII

MTS Riyadlatul Ulum ini berkriteria valid. Sehingga LKPD dapat digunakan untuk melakukan uji coba produk kepada peserta didik.

b. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan dengan mengisi angket, pada angket tersebut terdapat beberapa aspek yang harus dinilai oleh validator ahli media terhadap produk pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum. LKPD dikatakan sangat valid atau sangat layak setelah satu kali revisi. Selain itu, dosen pembimbing juga mempunyai peran penting dalam memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dan pengembang dapat memperbaiki LKPD menjadi lebih baik. Berikut pada Tabel 2.8 disajikan hasil uji validasi pertama ahli materi antara lain:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Ahli Media

Nomor Butir	Ahli Media	S	n	c	c-1	V	Kriteria
1	5	4	1	5	4	1.00	Sangat Valid
2	5	4	1	5	4	1.00	Sangat Valid
3	3	2	1	5	4	0.50	Valid
4	4	3	1	5	4	0.75	Valid
5	5	4	1	5	4	1.00	Sangat Valid
6	4	3	1	5	4	0.75	Valid
7	3	2	1	5	4	0.50	Valid
8	4	3	1	5	4	0.75	Valid
9	5	4	1	5	4	1.00	Sangat Valid
10	4	3	1	5	4	0.75	Valid
11	3	2	1	5	4	0.50	Valid
12	4	3	1	5	4	0.75	Valid
13	4	3	1	5	4	0.75	Valid
Rata-Rata						0.81	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pertama ahli media diperoleh bahwa setiap butir penilaian memiliki nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum ini berkeriteria sangat valid atau sangat layak. Pada langkah ini validator media memberikan saran agar LKPD direvisi pada bagian halaman 2 bagian bentuk umum tulisannya diperbesar dan dibuat lebih menarik agar siswa terkesan dan menarik, hilangkan titik-titik pada tempat jawaban (buat kosong saja) agar siswa dapat mengeksplor jawaban, halaman 6 dan 8 perjelas gambar grafik, halaman 18 jangan beri kesimpulan biarkan siswa yang menyimpulkan, aktivitas 2 pada halaman 15 dan 7 belum kontekstual.

Gambar 4.18
Perbaikan Hilangkan Titik-Titik Pada Tempat Jawaban



Gambar 4.19
Perbaikan hal 2 Perbesar Bentuk Umum Tulisan

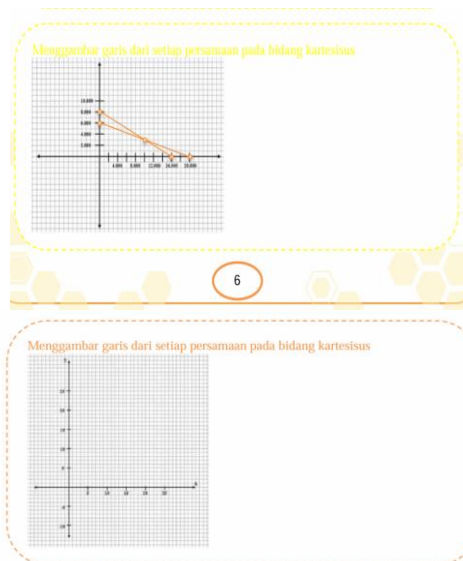


Sebelum revisi

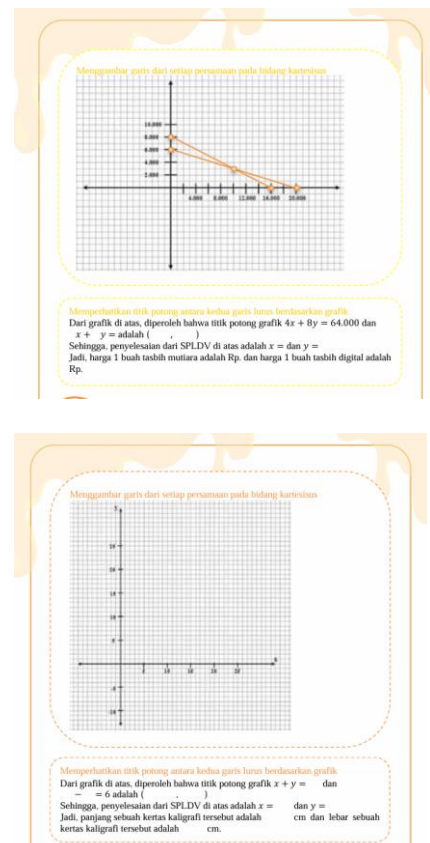


Sesudah revisi

Gambar 4.20
Perbaikan Halaman 6 dan 8 Perjelas Gambar Grafik



Sebelum revisi



Sesudah revisi

Gambar 4.21
Perbaikan Halaman 18 Jangan Beri Kesimpulan

Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 4.22
Perbaikan Pada aktivitas 2 pada halaman 7 dan 15 belum kontekstual

Sebelum revisi

Sesudah revisi

Sebelum revisi

Sesudah revisi

Berdasarkan hasil uji validasi kedua ahli media diperoleh bahwa setiap butir penilaian memiliki nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0.81, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum ini berkriteria sangat valid atau sangat layak. Sehingga LKPD dapat digunakan untuk melakukan uji coba produk kepada peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah dilakukan perbaikan atau revisi pada desain produk LKPD, langkah selanjutnya atau langkah keenam adalah LKPD di uji cobakan kepada peserta didik. Pengujian produk LKPD ini dilakukan pada kelas yang terpilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum. Dalam langkah ini hanya diambil 18 peserta didik secara *heterogen* sebagai sampel uji coba (kelas kecil).

Data dari angket respon peserta didik akan diperoleh kualitas LKPD berdasarkan kemenarikannya. Berikut pada Tabel 4.5 disajikan hasil uji coba produk antara lain:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Produk

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	Lia	4	3	5	2	5	3	4	26
2	Saiva	4	3	4	4	3	4	5	27
3	Faiza	5	4	3	2	3	4	3	24
4	Milka	4	2	3	4	2	4	3	22
5	Adelia	4	3	4	5	4	5	3	28
6	Khoirunnisa	4	5	3	4	2	3	4	25
7	Cahaya	3	4	4	3	5	2	3	24
8	Kevin	5	2	4	3	4	3	4	25

9	Wildan	5	4	4	4	4	4	5	30
10	Khoirul	3	4	3	5	5	2	4	26
11	Rifai	4	4	4	4	4	3	5	28
12	Dafa	5	2	5	3	3	2	4	24
13	Mahalla	5	4	3	2	3	4	3	24
14	Kayzan	3	4	3	5	4	4	3	26
15	Nafis	3	4	2	5	5	3	2	24
16	Abrar	4	3	4	3	2	3	4	23
	Rata-Rata	25.375		Kriteria					
	Min	22		22.33426					
	Max	30		24.36142					
	Simpangan Baku	2.0271593		26.38858					
				28.41574					

Setelah rekapitulasi penilaian kemenarikan produk yang diperoleh dari pengisian angket respon peserta didik. Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil perhitungan untuk dapat mengetahui tingkat kriteria penafsiran jawaban angket respon peserta didik pada Tabel 2.15 di bawah ini:

Tabel 4.5
Kriteria Penafsiran Jawaban Angket Respon Kemenarikan

Kriteria	Penafsiran
$x \leq 22.33426$	Sangat Kurang
$22.33426 < x \leq 24.36142$	Kurang
$24.36142 < x \leq 26.38858$	Cukup
$26.38858 < x \leq 28.41574$	Baik
$x > 28.41574$	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika siswa MTS Riyadlatul Ulum adalah 25.375 sehingga pada Tabel 2.15 dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kriteria penafsiran jawaban angket respon peserta didik berada dalam kriteria cukup menarik.

Langkah selanjutnya revisi produk ini mengacu pada pendapat peserta didik sebagai sampel uji coba kelas kecil terhadap LKPD yang di uji cobakan, karena tingkat kriteria penafsiran jawaban angket respon peserta didik berada dalam kriteria cukup menarik, maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan siap dipakai sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik serta dapat di uji cobakan ke dalam kelas besar.

Pada saat peserta didik memberikan respon terhadap kemenarikan LKPD, peserta didik terlebih dahulu mempelajari LKPD yang dikembangkan. Setelah produk LKPD yang dikembangkan selesai dipelajari, maka selanjutnya peserta didik mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam LKPD untuk mengetahui nilai akhir. Data dari nilai akhir digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dengan peserta didik. Berikut pada Tabel 4.7 disajikan hasil belajar peserta didik di dalam LKPD antara lain:

Tabel 4.6
Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Lia	75	Tuntas
2	Saiva	66.6	Tidak Tuntas
3	Faiza	75	Tuntas
4	Milka	91.6	Tuntas
5	Adelia	100	Tuntas
6	Khoirunnisa	100	Tuntas
7	Cahaya	83.3	Tuntas
8	Kevin	75	Tuntas
9	Wildan	8.33	Tidak Tuntas
10	Khoirul	87.5	Tuntas
11	Rifai	83.3	Tuntas
12	Dafa	58.3	Tidak Tuntas
13	Mahalla	100	Tuntas
14	Kayzan	95.8	Tuntas
15	Nafis	79.1	Tuntas

16	Abrar	100	Tuntas
	Min	8.33	
	Max	100	
	KKM	69	
	Presentase Ketuntasan	81.25	

Berdasarkan 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kriteria ketuntasan belajar peserta didik di dalam produk pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika siswa MTS Riyadlatul Ulum berada dalam kriteria sangat baik dengan persentase ketuntasan 81,25%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan sangat efektif untuk peserta didik.

C. Kajian Produk Akhir

1. Kelayakan

Produk LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum yang telah dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan proses validasi ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi mendapatkan nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0,75. Validasi ahli media mendapatkan nilai v di atas 0,4 atau rata-rata validitas LKPD adalah 0,81. Berdasarkan Tabel 1.5 nilai yang dihasilkan dari ahli materi berkriteria valid atau layak sedangkan nilai yang dihasilkan dari ahli media berkriteria sangat valid atau sangat layak, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD ini dapat digunakan untuk melakukan uji coba produk kepada peserta didik.

Sesuai dengan pernyataan dari Muhammad Iqbal², produk pengembangan berupa LKPD ini sangat layak karena memenuhi syarat didaktik atau bersifat universal yang dapat digunakan dengan baik oleh seluruh peserta didik, LKPD juga mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, estetika serta mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. LKPD juga memenuhi syarat konstruksi karena penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan LKPD sangat baik. Syarat terakhir yang dipenuhi LKPD ini adalah syarat teknis karena LKPD menekankan pada penyajian yang sangat baik dari segi tulisan, gambar dan penampilan.

2. Kemenarikan

Berdasarkan hasil penilaian dari angket respon peserta didik yang diberikan kepada 10 responden terhadap kemenarikan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum pada Tabel 2.15, dapat dilihat bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD adalah 25.375, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kriteria penafsiran jawaban angket respon peserta didik berada dalam kriteria cukup menarik.

Sesuai dengan pernyataan dari Eko Prasetyo Utomo³ dalam jurnal penelitian Pendidikan, pengembangan produk berupa LKPD ini cukup menimbulkan daya tarik peserta didik karena memiliki kelebihan

² Muhammad Iqbal, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis*, 2020.

³ Prasetyo Eko Utomo, "Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 3, no. 1 (2018).

mempermudah bagian yang abstrak dengan memperjelas bagian-bagian yang penting agar mudah diamati sehingga membantu peserta didik memahami pembelajaran matematika berupa konsep dan perhitungan. Bahan ajar berupa LKPD juga dapat menyingkat uraian panjang dalam buku paket yang tebal menjadi ringkas hanya ditunjukkan dengan gambar.

3. Keefektifan untuk Peserta didik

Berdasarkan hasil belajar peserta didik di dalam produk pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada pembelajaran matematika SPLDV siswa kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum pada Tabel 2.16, dapat dilihat bahwa tingkat kriteria ketuntasan belajar peserta didik di dalam produk pengembangan LKPD berada dalam kriteria sangat baik dengan persentase ketuntasan 81,25%, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan sangat efektif untuk peserta didik.

Sesuai dengan pernyataan dari Artina Diniaty dan Sri Atun⁴, pengembangan produk berupa LKPD ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi peserta didik sehingga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKPD berupa lembaran juga bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, keterampilan, dan sikap.

⁴ Artina Diniaty and Sri Atun, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk SMK," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2015).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menggunakan model Planning, Production, Evaluation (PPE), dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan tersebut dibuktikan melalui hasil validasi ahli materi yang memperoleh indeks validitas sebesar 0,75 dengan kategori valid, serta hasil validasi ahli media sebesar 0,81 dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, tampilan, dan media pembelajaran sehingga sesuai dengan rumusan masalah penelitian mengenai kelayakan validitas LKPD kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, LKPD berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan membantu menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis kontekstual secara optimal agar lebih aktif dalam pembelajaran serta mampu memahami materi SPLDV dengan lebih mudah dan bermakna.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan mutu pendidikan secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan LKPD berbasis kontekstual pada materi matematika lainnya serta melakukan uji coba pada skala yang lebih luas agar diperoleh produk yang lebih optimal dan dapat digunakan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pribadi, Benny. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Anggraini, Rika, Kartini Herlina, and I Dewa Putu Nyeneng. "Desain LKPD Berbasis Scientific Approach Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Suhu Dan Perubahannya." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 2 (2018).
- Asmaranti, Widuri, Gina Sasmita Pratama, and Wisniarti Wisniarti. "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 2018.
- Daryanto. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: PT. Gava Media, 2013.
- Depdiknas. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2002.
- Dewi, Pramita Sylvia, Amelia Zahra, and Lauressya Mega Safitri. "Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPAS Berbasis Discovery Learning Di SD Kelas V." *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia* 4, no. 1 (2024): 69–75.
- Diniaty, Artina, and Sri Atun. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk SMK." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2015).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fikri, Zul. "Pengembangan LKS Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Journal of Physical Therapy Science* 9, no. 1 (2018).
- Hamadayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Harta, Idris, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura. "Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014).
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Gahlia Indonesia, 2002.
- Indah, Ratna Puspita. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Derivat* 8, no. 1 (2021).

- Iqbal, Muhammad. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis*, 2020.
- K'atun, Isro, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019.
- Komala Fiska, M. F. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turuna." *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016).
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kusumawati. "Pengembangan Model Pembelajaran SPLDV Berbasis Teknologi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 1 (2020).
- Masnur, Muslich. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muningsih, Elly, and Sri Kiswati. "Penerapan Metode." *Bianglala Informatika* 3, no. 1 (2015).
- Prasetya, Aziz Bayu, Fitra Yogi Aditya, and Faqih Khamdan. "LKS Cerita Bergambar Berbasis Etnomatematika Materi SPLTV Sebagai Inovasi Bahan Ajar Matematika." In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2018.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Prijana, Prijana, and Asep Saeful Rohman. "Studi Eksperimen Mengenai Metode Baca Good Reading." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2, no. 2 (2017).
- Rahmani, Latvia. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg and Gall." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020).
- Richey, R. C., and J. D Klein. *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. New York: Routledge, 2017.
- Rizki, Aditya, and Nego Linuhung. "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan ICT." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2017).

- Rusdiana. *Bahan Ajar LKPD Matematika Untuk SMP*. Jakarta: Erlangga, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Setiawan, Raden Heri, and Idris Harta. "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2014).
- Suastika, I Ketut. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 2 (2019).
- Sudaryono. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: alfabeta, 2016.
- Supriyono. "Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan: Konsep Dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP) UNM* 2, no. 1 (2013).
- Susilawati, and Zulfah Zulfah. "Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi SPLTV Kelas X Sma." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2020).
- Sutarto. "Pembelajaran Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Metode Grafik." *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017).
- Tjiptiany, E., A. As'ari, and M. Muksar. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan S2 Pengembangan* 1, no. 10 (2016).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Utomo, Prasetyo Eko. "Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 3, no. 1 (2018).
- Wahyu, Rizki. "Pembelajaran Matematika Dengan Metode Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016).

- Widyastuti, R. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan SPLDV Dengan Metode Eliminasi." *Jurnal Pembelajaran Matematika* 8, no. 1 (2019).
- Yustiana, Sari. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP." *Jurnal Kontekstual* 1, no. 2 (2020).
- Zuliana, Linda, Yuyun Yuniarti, and Dwi Laila Sulistiowati. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Kontekstual Pada Materi Relasi Dan Fungsi." *Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Angket Analisis Kebutuhan Guru LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi SPLDV

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU LKPD BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV**

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian

4. Isi nama, nama sekolah, dan tanda tangan pada tempat yang telah disediakan
5. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan di bawah ini
6. Berilah tanda (v) pada jawaban Ya/Tidak
7. Berilah komentar and jika anda menjawab Ya/Tidak dikolom komentar
8. Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap salah
9. Alternatif jawaban memiliki 2 kemungkinan dengan sekala
 - ✓ Ya
 - ✓ Tidak

No.	Pertanyaan	Keterangan				Komentar
		SS	S	KS	TS	
1.	Apakah Anda merasa bahwa materi SPLDV sulit dipahami?					
2.	Apakah Anda merasa bahwa contoh-contoh yang diberikan dalam					

	pembelajaran SPLDV tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari?					
3.	Apakah Anda merasa bahwa LKPD berbasis kontekstual dapat membantu Anda memahami materi SPLDV dengan lebih baik?					
4.	Apakah Anda merasa bahwa LKPD berbasis kontekstual dapat membantu Anda mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah?					
5.	Apakah Anda merasa bahwa LKPD berbasis kontekstual dapat membuat pembelajaran SPLDV lebih menarik dan menyenangkan?					
6.	Apakah Anda merasa bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendukung pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV?					
7.	Apakah Anda merasa bahwa LKPD berbasis kontekstual dapat membantu Anda memahami aplikasi SPLDV dalam situasi nyata?					
8.	Apakah Anda merasa bahwa LKPD berbasis kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar Anda pada materi SPLDV?					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

ANGKET UJI COBA PRODUK
RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Adelia Mufida kuisum
Nomor Absen	: 1
Kelas	: VIII A
Asal Sekolah	: MTS RU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saudara/i diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, Saudara/i diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Isi LKPD

1. Permasalahan-permasalahan beserta gambar yang dimunculkan dalam LKPD nyata dapat dibayangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

.....

.....

2. Informasi pada LKPD menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang nilai-nilai keislaman?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

.....

.....

3. LKPD membantu saya memahami SPLDV?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

.....

.....

4. Soal-soal dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. Desain

5. Tulisan dan gambar pada LPD jelas dan menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

6. Tampilan LKPD sangat menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. Keterbacaan

7. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran berupa bahan ajar!

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Saudara/i diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kemenarikan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini dinyatakan:

1. Menarik tanpa revisi ✓	2. Menarik setelah revisi sesuai saran	3. Tidak menarik
------------------------------	--	------------------

Metro, 2026
Responden Peserta Didik



**ANGKET UJI COBA PRODUK
RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: alkhafiz kayzan kurniawan
Nomor Absen	: 2
Kelas	: VIII A
Asal Sekolah	: MTS RU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saudara/i diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, Saudara/i diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Isi LKPD

1. Permasalahan-permasalahan beserta gambar yang dimunculkan dalam LKPD nyata dapat dibayangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Informasi pada LKPD menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang nilai-nilai keislaman?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. LKPD membantu saya memahami SPLDV?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Soal-soal dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. Desain

5. Tulisan dan gambar pada LPD jelas dan menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

6. Tampilan LKPD sangat menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. Keterbacaan

7. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran berupa bahan ajar!

Bambarnya bagus jadi seru

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Saudara/i diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kemenarikan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini dinyatakan:

1. Menarik tanpa revisi ✓	2. Menarik setelah revisi sesuai saran	3. Tidak menarik
------------------------------	---	------------------

Metro, 2026
Responden Peserta Didik

(Signature)

**ANGKET UJI COBA PRODUK
RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Cahaya akmila Fitri
Nomor Absen	: 3
Kelas	: VIII A
Asal Sekolah	: MTS RU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saudara/i diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, Saudara/i diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Isi LKPD

1. Permasalahan-permasalahan beserta gambar yang ditunjukkan dalam LKPD nyata dapat dibayangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Informasi pada LKPD menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang nilai-nilai keislaman?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. LKPD membantu saya memahami SPLDV?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Soal-soal dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. Desain

5. Tulisan dan gambar pada LPD jelas dan menarik?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

6. Tampilan LKPD sangat menarik?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. Keterbacaan

7. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran berupa bahan ajar!

Kurang jelas gambarnya

Kesimpulan

Saudara/i diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kemenarikan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini dinyatakan:

1. Menarik tanpa revisi ✓	2. Menarik setelah revisi sesuai saran	3. Tidak menarik
------------------------------	--	------------------

Metro, 2026
Responden Peserta Didik



ANGKET UJI COBA PRODUK
RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Kevin Aprilio
Nomor Absen	: 7
Kelas	: VIII A
Asal Sekolah	: MTS RU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saudara/i diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, Saudara/i diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Isi LKPD

1. Permasalahan-permasalahan beserta gambar yang dimunculkan dalam LKPD nyata dapat dibayangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5 ✓
---	---	---	---	-----

Saran:.....

.....

.....

2. Informasi pada LKPD menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang nilai-nilai keislaman?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2 ✓	3	4	5
---	-----	---	---	---

Saran:.....

.....

.....

3. LKPD membantu saya memahami SPLDV?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4 ✓	5
---	---	---	-----	---

Saran:.....

.....

.....

4. Soal-soal dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3 ✓	4	5
---	---	-----	---	---

Saran:.....

B. Desain

5. Tulisan dan gambar pada LPD jelas dan menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4✓	5
---	---	---	----	---

Saran:.....

6. Tampilan LKPD sangat menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3✓	4	5
---	---	----	---	---

Saran:.....

C. Keterbacaan

7. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4✓	5
---	---	---	----	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran berupa bahan ajar!

Kurang baik

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Saudara/i diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kemenarikan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini dinyatakan:

1. Menarik tanpa revisi ✓	2. Menarik setelah revisi sesuai saran	3. Tidak menarik
------------------------------	---	------------------

Metro, 2026
Responden Peserta Didik



**ANGKET UJI COBA PRODUK
RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Mahalla M. Nufillah
Nomor Absen	: 9
Kelas	: VIII A
Asal Sekolah	: MTS RU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ← ----- → Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saudara/i diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, Saudara/i diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Isi LKPD

1. Permasalahan-permasalahan beserta gambar yang dimunculkan dalam LKPD nyata dapat dibayangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5 ✓
---	---	---	---	-----

Saran:.....

.....

.....

2. Informasi pada LKPD menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang nilai-nilai keislaman?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3 ✓	4	5
---	---	-----	---	---

Saran:.....

.....

.....

3. LKPD membantu saya memahami SPLDV?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4 ✓	5
---	---	---	-----	---

Saran:.....

.....

.....

4. Soal-soal dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2 ✓	3	4	5
---	-----	---	---	---

Saran:.....

B. Desain

5. Tulisan dan gambar pada LPD jelas dan menarik?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3 ✓	4	5
---	---	-----	---	---

Saran:.....

6. Tampilan LKPD sangat menarik?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4 ✓	5
---	---	---	-----	---

Saran:.....

C. Keterbacaan

7. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3 ✓	4	5
---	---	-----	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran berupa bahan ajar!

.....

.....

.....

.....

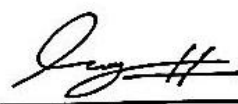
.....

Kesimpulan

Saudara/i diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kemenarikan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian pengembangan LKPD berbasis kontekstual pada materi SPLDV di kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum ini dinyatakan:

1. Menarik tanpa revisi ✓	2. Menarik setelah revisi sesuai saran	3. Tidak menarik
------------------------------	---	------------------

Metro, 17 / 06 / 2026
Responden Peserta Didik

()

Lampiran 04. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2350/In.28.1/J/TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Endah Wulantina (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVITA NINGSIH**
 NPM : 1901061014
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Matematika
 Judul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2026

Ketua Jurusan,



Juitaning Mustika M.Pd

NIP 19910720 201903 2 017

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901061014>.

Token = 1901061014

Lampiran 05. Surat Izin Prasurvey



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO. No. 04 18 November 2015
SK KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04. Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl Pondok Pesantren Bantaharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34351 E-mail: mtriyadlatululm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 932/14.RU/MTs-RU.0621/I.P/BI/V/2025

Batanghari, 08 Mei 2025

Hal : **IZIN PRASURVEY**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari :

Nama	: EVITA NINGSIH
NPM	: 1901061014
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester	: 12 (Dua Belas)
Jurusan	: Tadris Matematika (TPM)
	PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS
Judul	: KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV UNTUK
	KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM

Tertanggal 08 Mei 2025 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan Observasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Kepala Madrasah

ALIMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd
 NIK. 3935300260079

Lampiran 06. Surat Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2530/In.28/D.1 /TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS RIYADLATUL ULUM
 di-
 Tempat

~~Assalamu~~ ~~Walaikum~~ Wt. Wb

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2529/In.28/D.1 /TL.01 /06/2026, tanggal 23 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : EVITA NINGSIH
 NPM : 1 901 061 01 4
 Semester : 1 4 (Empat Belas)
 Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

~~Wassalamu~~ ~~Walaikum~~ Wt. Wb

Metro, 23 Juni 2026
 Wakil Dekan I,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 1 9880823 201 503 1 007

Lampiran 07. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2529/In.28/D.1 /TL.01 /06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : EVITA NINGSIH
 NPM : 1 901 061 01 4
 Semester : 1 4 (Empat Belas)
 Jurusan : Tadris Matematika

Untuk : 1. Melaksanakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII MTS RIYADLATUL ULUM".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201 503 1 007

Lampiran 08. Surat Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No: /Pustaka-TMTK/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, menerangkan bahwa:

Nama : Evita Ningsih
 NPM : 1901061014
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Juni 2026
 Ketua Program Studi TMTK

Hindang Mastika, M.Pd.
 NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-555/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVITA NINGSIH
NPM : 1901061014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901061014.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 09. Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Evita Ningsih
NPM : 1901061014

Program Studi : Tadris Matematika
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	26/5/26	Bimbingan APD	<i>[Signature]</i>
7.	08/06/26	bimbingan APD	<i>[Signature]</i>
8.	09/06/26	bimbingan APD	<i>[Signature]</i>
9.	10/06/26	APD	<i>[Signature]</i>
10.	11/06/26	APD	<i>[Signature]</i>
11.	13/06/26	APD ACC	<i>[Signature]</i>
12.	11/06/26	Bimbingan bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>
13.	15/06/26	abstract	<i>[Signature]</i>
14.	18/06/26	lengkapi lampiran	<i>[Signature]</i>



Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endang Wulantina, M.Pd.
NIP. 19910720 201903 2 017

Dosen Pembimbing

[Signature]

Endang Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775: Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Evita Ningsih
NPM : 1901061014

Program Studi : Tadris Matematika
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15.	18/06/20	ACC Munagorjah	



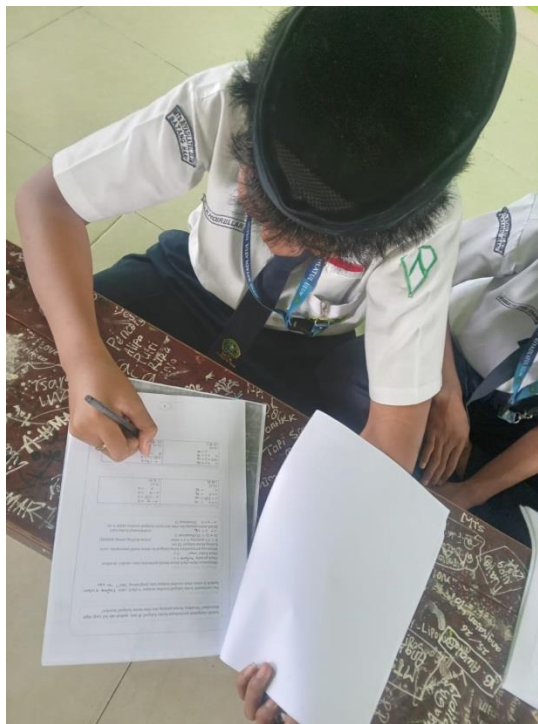
Ketua Program Studi Tadris Matematika

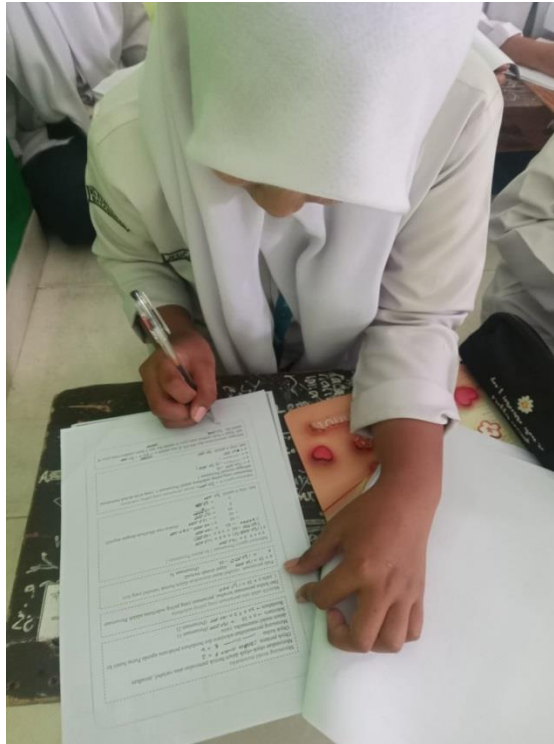
Dosen Pembimbing

Endang Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Lampiran 10. Dokumentasi

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



EVITA NINGSIH atau yang akrab dipanggil Evita ini lahir pada tanggal 31 Oktober 2000 di Trans Merbau Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penulis merupakan Putri ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Zal Asri dan Ibu Yunila. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar (SD) di SD Negeri 130 OKU pada tahun 2007 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Nurul Huda dari tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAS Nahdlatul Muslimin dari tahun 2016-2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika dari tahun 2019, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampai sekarang.